



**ALUMINDO**  
LIGHT METAL INDUSTRY

The South East Asian Leading  
Flat Rolled Aluminium Manufacturer

# 2012 ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan



Member Of Maspion Group

# ANNUAL REPORT 2012

Laporan Tahunan



**ALUMINDO**  
LIGHT METAL INDUSTRY

## Daftar Isi

Content

<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights	02
<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Report by the Board of Commissioners	03
<b>Laporan Direksi</b> Report by the Board of Directors	04
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile	06
<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> Management Analysis and Discussion	12
<b>Tata Kelola Perusahaan yang baik</b> Good Corporate Governance	16
<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> Corporate Social Responsibility	19
<b>Pernyataan atas Laporan Tahunan</b> Statement on The Annual Report	20
<b>Laporan Keuangan Tahunan 2012</b> 2012 Annual Financial Report	21



## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlight

Ikhtisar Keuangan (dalam jutaan Rupiah)	2010*	2011*	2012	Financial Highlights (in million Rupiah)
Pendapatan/Total Penjualan	3.019.070	3.605.496	3.221.635	Revenue/Total Sales
Laba Kotor	184.615	185.764	118.293	Gross Income
Laba Periode Berjalan	43.723	54.784	13.949	Income For The Period
Jumlah Laba Komprehensif	43.723	48.832	15.224	Total Comprehensive Income
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah)	142	178	45	Basic Earning per Share (in Rupiah)
Aset Lancar	821.065	1.214.525	1.196.172	Current Assets
Jumlah Aset	1.559.150	1.862.966	1.881.569	Total Assets
Liabilitas Lancar	974.085	1.010.835	925.799	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	24.278	264.072	367.887	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	998.363	1.274.907	1.293.685	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	560.787	588.059	587.883	Total Equity
<b>Rasio Keuangan</b>				<b>Financial Ratios</b>
Laba Periode Berjalan /Pendapatan	1,4%	1,5%	0,4%	Income For The Period/Revenue
Laba Periode Berjalan/Jumlah Aset	2,8%	2,9%	0,7%	Income For The Period/Total Assets
Laba Periode Berjalan/Jumlah Ekuitas	7,8%	9,3%	2,4%	Income For The Period/Total Equity
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	84,3%	120,2%	129,2%	Current Asset/Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	64,0%	68,4%	68,8%	Total Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	178,0%	216,8%	220,1%	Total Liabilities/Total Equity

\* Disajikan Kembali / Restated

#### Data Perdagangan Saham per Kuartal Quarterly Share Trading Data

	2011				2012				
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Kuantitas (saham)	9.826.500	2.459.000	2.663.500	986.500	293.500	13.678.000	53.753.500	3.895.000	Volume (share)
Nilai (Rp 000)	10.744.945	2.245.370	2.013.570	702.470	218.080	15.811.180	70.727.635	3.403.195	Amount (Rp 000)
Harga Tertinggi (Rp)	1.200	1.110	880	810	890	1.410	1.500	970	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	900	700	650	600	630	710	860	650	Lowest Price (Rp)
Harga Akhir (Rp)	1.120	770	810	650	850	1.270	860	910	Closing Price (Rp)

Jumlah saham 308.000.000 saham  
Total Share 308.000.000 shares

Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia  
Listed on Indonesia Stock Exchange

# Laporan Dewan Komisaris

## Report by the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Perkembangan dunia usaha secara global akhir-akhir ini menunjukkan pergerakan yang lambat dan cenderung mengalami stagnasi. Meski pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2012 berada pada tingkatan yang cukup baik, sebaliknya neraca perdagangan memiliki catatan merah, dimana kegiatan impor lebih besar daripada ekspor. Tingkat inflasi dan fluktuasi nilai tukar Rupiah merupakan dua faktor penting yang harus mendapat perhatian serius, agar senantiasa terkendali. Pemerintah dalam hal ini harus lebih berperan, sehingga lingkungan dunia usaha yang kondusif dan stabil di tanah air tetap terjaga.

Kami memiliki keyakinan bahwa PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI) telah memberikan kontribusi yang positif bagi pertumbuhan ekonomi Negara dan kami menilai bahwa Direksi Perseroan telah berusaha memberikan yang terbaik bagi perusahaan dengan tujuan meningkatkan kinerja perusahaan. Pada tahun 2012, ALMI tetap mempertahankan pencapaian ekspor yang tinggi. Namun kami berharap bahwa Direksi Perseroan terus berupaya untuk membuka pasar ekspor potensial yang baru, sehingga tidak hanya terkonsentrasi pada satu atau dua pasar ekspor yang sudah ada.

Prospek usaha ALMI, berdasarkan analisa Direksi, kami rasa tepat, bahwa bisnis aluminium lembaran masih akan terus tumbuh, karena bahan aluminium masih tetap diminati dan dibutuhkan untuk segala macam barang kebutuhan rumah tangga maupun bangunan dan lain sebagainya. Dengan besarnya kapasitas produksi terpasang, ALMI masih memiliki ruang untuk meningkatkan angka penjualannya, baik ekspor maupun domestik.

Harapan kami, di tahun-tahun mendatang ALMI dapat menunjukkan kenaikan kinerja secara bertahap. Untuk itu, kami mengajak segenap jajaran manajemen dan karyawan beserta seluruh pihak terkait untuk bersama-sama mengerahkan segala tenaga dan pikiran untuk mendukung fundamental perusahaan yang solid agar siap menghadapi tantangan kedepan.



**Angkasa Rachmawati**  
Chair Person



**Angkasa Rachmawati**  
Chair Person

Our respected Shareholders,

The recent development of global business has shown a slow down trend. Despite of the favourable level of Indonesian economic growth in 2012, the trade balance posted a deficit. It means the import activities were greater than the export's. The inflation rate and fluctuation of Rupiah are two important issues that should be considered as seriously controlled. The Government has an even greater roller to maintain a conducive and stable business environment.

We believe that PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI) has been positively contributing to the national economic growth. We consider that the Board of Directors has given utmost efforts towards the company with the purpose of improving company's performance. In 2012, ALMI has managed to maintain high level of export achievement. Nonetheless, we expect that the Board of Directors makes the move to explore new potential export market, not only concentrating on one or two existing export market.

Based on analysis from Board of Directors about ALMI's business prospect, we agree that the business of flat rolled aluminium will keep growing, since the material of the aluminium itself is still preferred and required for all variety of housewares products and for building materials, etc. Having the current level of installed production capacity, there is still a room for ALMI to increase its sales figure, generated from export as well as from domestic sales.

Hopefully, ALMI is going to gradually raise its performance in the years ahead. Therefore, we herewith urge all the management staffs and employees as well as all related parties, to devote all energy and thought to support the company's solid foundation in order to be ready for future challenge.

## Laporan Direksi

Report by the Board of Directors



**Alim Markus**  
President Director

Menghadapi tahun 2012 yang penuh tantangan, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI) telah berusaha maksimal untuk dapat mencatatkan kinerja yang positif. Pada tahun 2012 nilai penjualan ALMI dibukukan sebesar Rp. 3,2 triliun, mengalami penurunan sebesar 11 persen dibandingkan nilai pendapatan tahun 2011. Penurunan nilai pendapatan tersebut mengikuti penurunan harga rata-rata aluminium internasional (berdasarkan London Metal Exchange) sebesar 15 persen, yaitu dari USD 2.388 per ton di tahun 2011 menjadi sebesar USD 2.020 per ton di tahun 2012 dan juga penurunan kuantitas penjualan sebesar 5 persen, menjadi 118.000 ton. Terjadinya penurunan kuantitas penjualan masih pada level yang wajar, karena pada tahun 2011 jumlah penjualan jauh melampaui target.

Seiring dengan adanya penurunan penjualan, pada tahun 2012 ALMI juga mencatatkan tingkat profitabilitas yang lebih rendah dibandingkan pada tahun sebelumnya. Berdasarkan Laporan Keuangan yang diaudit, laba kotor dibukukan sebesar Rp. 118,2 milyar dan jumlah laba komprehensif periode berjalan menjadi sebesar Rp. 15,2 milyar. Marjin laba kotor sebesar 3,7 persen, lebih rendah dari marjin pada tahun sebelumnya, yang merupakan dampak dari selisih harga. Hal ini akan menjadi perhatian serius bagi Manajemen untuk memperbaiki tingkat marjin laba yang belum optimal, agar dapat mencapai target yang ditentukan.

Encountering the challenging year of 2012, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI) has been working to the maximum to book a positive performance. In the year 2012, ALMI's revenue has been posted in the amount of Rp. 3.2 trillion, dopped by 11 percent, compared to the revenue in 2011. This decrease was caused by the drop of the international average price of aluminium (based on London Metal Exchange) of 15 percent, from USD 2,388 per MT in 2011 decreased to USD 2,020 per MT in 2012 as well as the sales volume drop of 5 percent of total 118,000 tons. This level of decrease is still reasonable, given the record total sales in 2011.

Following the decrease of sales in 2012, ALMI has also recorded a lower profitability in comparison with the previous year's. According to the audited financial report, the gross income was posted in the amount of Rp. 118.2 billion and the comprehensive income for the period was of Rp. 15.2 billion. The gross margin was 3.7 percent, lower than the margin from previous year, which was affected by the price difference. This has been given a serious management attention to revive the margin which was not yet optimal, to reach the target that has been set.

In term of quantity, 72 percent of the ALMI's sales was designated to the export market, which was still dominated by the US market with 90 percent of the total export sales. This far, ALMI has the challenge to diversify its export destinations. The US market is the world's largest aluminium market with extremely high consumption level. ALMI's large customers are from the US market, and ALMI doesn't still largely depends on this huge demand. ALMI keeps endeavouring to explore other potential market.

Aluminium has become a basic need for the world's community, which is used as basic material for products of the daily life. Therefore, we believe that the business prospect of flat rolled aluminium would be steadily growing in the future. ALMI's potential surely would have wide opened to expand its business, with the condition that ALMI must able to seize business opportunities strives to improve its overall efficiency.



# Laporan Direksi

Report by the Board of Directors

Secara kuantitas, sebesar 72 persen penjualan ALMI ditujukan ke pasar ekspor, dimana masih didominasi oleh pasar Amerika Serikat dengan 90 persen dari seluruh kuantitas ekspor. Sejauh ini, diversifikasi tujuan ekspor masih menjadi tantangan kedepan bagi ALMI. Pasar Amerika Serikat merupakan pasar aluminium terbesar dengan tingkat konsumsi yang sangat tinggi. Pelanggan-pelanggan besar ALMI berasal dari Amerika Serikat, sehingga ALMI belum dapat mengabaikan permintaan yang besar tersebut. ALMI terus mencoba untuk membuka pasar potensial yang lain.

Aluminium telah menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat dunia, yang digunakan sebagai bahan dasar produk-produk untuk menunjang kebutuhan hidup sehari-hari. Maka dari itu, kami meyakini prospek bisnis aluminium lembaran tetap akan terus berkembang. Potensi ALMI tentunya semakin terbuka lebar untuk memperbesar bisnisnya, dengan catatan ALMI harus dapat menangkap peluang bisnis dan terus melakukan pembenahan dalam hal efisiensi.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam sebuah perusahaan berskala besar sangat mendesak untuk dilakukan, demi kelangsungan usaha, khususnya untuk periode jangka panjang. Selama tahun 2012 ALMI berusaha terus mempertahankan apa yang telah dilakukan selama ini dan berusaha secara bertahap untuk memaksimalkan penerapan GCG. Dalam hal ini, Perseroan melaksanakan penyampaian informasi-informasi rutin maupun insidental yang sifatnya material, kepada instansi berwenang dan masyarakat, sebagai wujud transparansi Perseroan. Selain itu, untuk menjaga akuntabilitas, informasi keuangan Perseroan dalam bentuk laporan berkala juga disampaikan dengan wajar, benar, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kami menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris serta seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan kontribusinya bagi ALMI. Terima kasih juga kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan yang terus menerus diberikan. Kami, segenap jajaran Direksi beserta seluruh tim manajemen dan karyawan, akan berupaya maksimal untuk membawa ALMI ke arah kejayaan di masa-masa akan datang.



**Alim Satria**  
Executive Managing Director

The implementation of the good corporate governance (GCG) within a large company is urgently to be conducted, for the sake of long term business sustainability. ALMI continues to maintain and gradually improve its GCG implementation. In this case, the company has conducted those like submission of regular as well as incidental information, which are material, to the authorized institutions and to the public, as part of company's commitment to transparency. Besides, to maintain accountability, the financial information of the company in form of periodical reports are also submitted properly, true, timely and accountably.

We would like to extend our deepest gratitude to the Board of Commissioners and all the employees for their contribution over ALMI, as well as to all the shareholders and stakeholders for their continuing support. We, the Board of Directors and the management team as well as all the employees will endeavour to bring ALMI's results to triumph in the near future.

**Alim Markus**  
President Director

**Alim Satria**  
Executive Managing Director

## Profil Perusahaan Company Profile

# PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Alamat/Address

**Kantor Pusat/Head Office**  
Jalan Kembang Jepun 38-40  
Surabaya 60162  
Indonesia

**Kantor Perwakilan/Branch Office**  
Maspion Plaza, 15-17 Floor  
Jalan Gunung Sahari Kav. 18  
Jakarta 14420  
Indonesia

**Pabrik/Factory**  
Desa Sawotratap, Gedangan,  
Sidoarjo 61254  
Indonesia

Telepon/Phone: +62 31 8531531  
Fax/Facsimile: +62 31 8532608  
Email: [cs@alumindo.com](mailto:cs@alumindo.com)  
Website: [www.alumindo.com](http://www.alumindo.com)

### Visi/Vision

Menjadi produsen aluminium lembaran terkemuka dan berkelas dunia, yang mampu bersaing secara global

*To become a leading and world class flat rolled aluminium producer that is globally competitive*

### Misi/Mission

Menghasilkan produk aluminium lembaran yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan

*To produce high quality flat rolled aluminium products, improve customer satisfaction and maximize the shareholders' and stakeholders' value*





## Profil Perusahaan Company Profile

### Riwayat Singkat & Kegiatan Usaha

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI) merupakan produsen aluminium lembaran terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, ALMI didirikan pada tahun 1978 dan beroperasi secara komersial pada permulaan tahun 1983, dengan kapasitas produksi sebesar 12.000 ton dan 4.800 ton per tahun untuk masing-masing jenis produk aluminium sheet dan aluminium foil.

Pada awalnya produk-produk yang dihasilkan ALMI ditujukan untuk memenuhi pasokan bahan dasar untuk produksi beragam produk peralatan rumah tangga kelompok usaha Maspion dan produk kemasan untuk pasar Indonesia. Seiring dengan permintaan yang semakin meningkat dari waktu ke waktu, ALMI secara bertahap meningkatkan kapasitas produksi, yang hingga saat ini mencapai 144.000 ton untuk produk aluminium sheet dan 18.000 ton untuk produk aluminium foil. ALMI terus melakukan penambahan serta pembaharuan sarana produksi yang mengadopsi teknologi terkini untuk menunjang kelancaran proses produksi serta menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi, sehingga semakin memperkokoh posisinya sebagai pemain utama dalam bisnis aluminium lembaran di kawasan Asia Tenggara.

### Produk-Produk ALMI

Produk aluminium sheet biasanya digunakan sebagai bahan dasar industri peralatan dapur dan rumah tangga, peralatan listrik, transportasi dan bahan bangunan. Sedangkan aluminium foil umumnya dipakai untuk kebutuhan bahan baku kemasan.

### Riwayat Pencatatan Saham

Selaras dengan pertumbuhan ALMI yang baik dari tahun ke tahun, maka pada awal tahun 1997 ALMI mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang saat ini telah digabungkan menjadi Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 308.000.000 lembar saham.

### Sertifikasi dan Penghargaan

Pada bulan Agustus tahun 1998, ALMI berhasil meraih sertifikasi ISO 9002 dari Lloyd's Register (telah disesuaikan menjadi ISO 9001:2008), yang merupakan pengakuan internasional terhadap standar kualitas produk ALMI dan terus dipertahankan hingga saat ini. Atas prestasinya dalam kategori ekspor berkinerja, ALMI telah tiga kali meraih Primaniyarta Award, yaitu di tahun 2001, 2007 dan 2010. Penghargaan ini merupakan penghargaan tingkat nasional atas kinerja ekspor yang baik.

### Brief Profile & Business Activity

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI) is the largest flat rolled aluminium manufacturer in Indonesia and South East Asia. Located in Sidoarjo, East Java, ALMI was established in 1978 and started commercial production in 1983, with initial production capacities of 12,000 tons and 4,800 tons p.a. of aluminium sheet and aluminium foil respectively.

In the beginning, ALMI's products were intended to meet the raw material needs of the Maspion Group to produce various metal kitchenware and of the packaging industry in Indonesian market. In line with the constantly increased demand, ALMI has gradually added its production capacity to the current level of 144,000 tons for aluminium sheet and 18,000 tons for aluminium foil. ALMI continues to upgrade its production facilities by adopting the latest technology to improve production processes and deliver high quality products to strengthen its position as the leading player in the flat rolled aluminium industries in South East Asia.

### ALMI's Products

Aluminium sheet is usually used as basic material for the industry of kitchenwares and household electrical equipments, transportation, as well as building materials. While aluminium foil is commonly used for consumer packaging.

### Share Listing History

Following the positive growth over the years, in 1997 ALMI became a public company by listing its shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, both of which have been since merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX). The total shares listed on the stock exchange are 308,000,000 shares.

### Awards and Certifications

In August 1998 ALMI achieved the certification of ISO 9002 from Lloyd's Register (adapted to ISO 9001:2008), an international recognition for production process standardization and this has been maintained up to date. For its achievements in the category of exporter with outstanding performance, ALMI has been awarded with Primaniyarta Award for three times, i.e. in the year 2001, 2007 and 2010. This award is a national recognition for an outstanding export performance.

## Profil Perusahaan Company Profile

### Chair Person **Angkasa Rachmawati**

Telah bergabung dengan kelompok usaha Maspion sejak didirikan pada tahun 1962 dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2003. Saat ini juga sebagai Komisaris Utamakelompok usaha Maspion.

Joined the Maspion Group since its inception in 1962 and has served as the Chair Person of the Company since 2003. She currently holds chairmanship position the Maspion Group.



### Commissioner **Alim Mulia Sastra**

Menyelesaikan studi bisnisnya di Singapura pada tahun 1974 dan memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 1980 hingga 1995. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Komisaris dan Direksi di kelompok usaha Maspion.

Completed his business studies in Singapore in 1974 and joined the Maspion Group in the following year. He had served as a Director of the Company from 1980 to 1995. Currently he also holds several Boardsenior positions within the Group



### Commissioner **Gunardi Go**

Bergabung dengan kelompok usaha Maspion sejak didirikan pada tahun 1965 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Perseroan didirikan pada tahun 1978. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan di kelompok usaha Maspion, terutama bertanggung jawab atas divisi peralatan dapur dari aluminium.

Joined the Maspion Group since its inception in 1965 and appointed Commissioner of the Company since its establishment in 1978. He currently holds several board positions within the Group with primary responsibility for aluminium kitchenware division.



### Independent Commissioner **Budiprajogo Limanto**

Memulai karir di kelompok usaha Maspion pada tahun 1968 dan menjabat berbagai posisi sepanjang karirnya. Menduduki jabatan Direktur di Perseroan untuk periode tahun 2006-2009 dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009.

Began his career with the Maspion Group in 1968 and has since held several positions within the Group. Appointed as Director of the Company in the period of 2006-2009 and as Independent Commissioner since 2009.



### Independent Commissioner **Supranoto Dipokusumo**

Menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen.

Received his MBA degree from the University of Toledo, USA in 1992 and completed some courses/diploma programs in Germany. He has been with the Company as Independent Commissioner since 2001.





## Profil Perusahaan Company Profile



**Alim Markus** President Director

Merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sepanjang jenjang karirnya. Saat ini beliau adalah Presiden Direktur Maspion dan menjabat sebagai Ketua Indonesia China Business Council (ICBC) dan menjadi Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jawa Timur, dan jabatan organisasi-organisasi lainnya.  
One of the founders of the Company and has worked for the Maspion Group for his entire career. Currently he is the President Director of Maspion Group and serves as the Chairman of Indonesia China Business Council (ICBC) and the same position for Indonesian Businessman Association (Apindo) East Java chapter. He is also involved in many other organizations.



**Alim Satria** Executive Managing Director

Menyelesaikan studi di Ngee Ann Polytechnic, Singapura pada tahun 1975. Beliau juga merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan saat ini bertanggung jawab atas strategi perusahaan dan kegiatan operasional. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Komisaris dan Direksi di kelompok usaha Maspion.  
Graduated from Ngee Ann Polytechnic, Singapore in 1975. He is also one of the founders of the Company and currently responsible for strategy formulation and managing the day to day operation. He also holds several board positions within the Maspion Group.



**Alim Prakasa** Managing Director

Menyelesaikan studi di St. Mary University, Kanada. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1981 dan juga memegang berbagai jabatan Komisaris dan Direksi dalam kelompok usaha Maspion.  
Graduated from St. Mary University, Canada. In 1981 he joined the Company as Director, and currently holds several board positions within the Maspion Group.



**Welly Muliawan** Director

Menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1995. Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer kelompok usaha Maspion.  
Holds an MBA degree from the National University of Singapore. His career with ALMI began in 1982 and he has served as Director of the Company since 1995. He currently also serves as the Chief Financial Officer of the Maspion Group.



**Debora Novita Ziashari** Director

Menyelesaikan program studi Ekonomi Akuntansi di Universitas Widya Mandala, Surabaya pada tahun 1993. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003 dan memegang jabatan Direktur sejak tahun 2006.  
Graduated from Widya Mandala University, Surabaya, with a degree in Economic Accounting in 1993. She has been with the Company since 2003 and as Director since 2006.

## Profil Perusahaan Company Profile

### Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Jumlah staf dan karyawan tetap ALMI secara rata-rata pada tahun 2012 adalah sebanyak 1.215 orang, dengan rincian sebagai berikut:

	Staf/Staff	Karyawan/Worker	Total
Pria/Male	260	847	1.107
Wanita/Female	58	50	108

Dalam rangka menjunjung tinggi etos kerja yang positif, Perseroan menegakkan kedisiplinan dan integritas dalam pengaturan sumber daya manusia. Hal ini dipandang perlu demi meningkatkan produktivitas. Manajemen juga berupaya menggali potensi staf dan karyawannya dan memberikan kesempatan bagi staf atau karyawan berprestasi untuk mengembangkan diri sesuai bidang kerja masing-masing melalui keikutsertaan dalam seminar-seminar pengembangan diri, serta program-program pelatihan

### Employees and Competency Development

The ALMI's total permanent staffs and employees is 1,215 people, consists of:

In the efforts to uphold positive work ethic, the company tries to enforce discipline and integrity in managing the human resources. This is deemed as necessary for the sake of productivity increase. The management attempts to explore the potential of each employee and always seeks to open opportunity for the potential employees to develop their competencies in accordance with their areas of skill or interest, by way of, among others, seminar attendance and employee training programs.

### Komposisi Pemegang Saham Shareholder's Composition

PT Husin Investama	32,1%
PT Marindo Investama	15,7%
PT Satria Investindo	12,4%
PT Guna Investindo	6,4%
PT Prakindo Investama	6,2%
PT Mulindo Investama	5,9%
Kepemilikan / Ownership < 5 persen	21,3%

### Kepemilikan Saham oleh Komisaris Share owned by Commissioners

1. Gunardi Go	280.000 saham / shares
2. Budi Prajogo	12.500 saham / shares

### Kepemilikan Saham oleh Direksi Share owned by Directors

1. Alim Markus	4.527.500 saham / shares
2. Welly Muliawan	120.000 saham / shares

## Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Institution/Profession

### Akuntan Publik/Public Accountant

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Ade Fatma & Rekan  
(a Member firm of PKF International)  
Jalan Ngagel Jaya 90  
Surabaya 60283 Indonesia

Akuntan Publik diatas ditunjuk sebagai profesi penunjang independen pengaudit Laporan Keuangan Perseroan, untuk periode laporan per 31 Desember 2012, dengan biaya sebesar Rp. 175 juta.

The above Public Accountant was appointed as independent profession to audit the company's financial report for the report period as of December 31st 2012, charged with fee of Rp. 175 million.

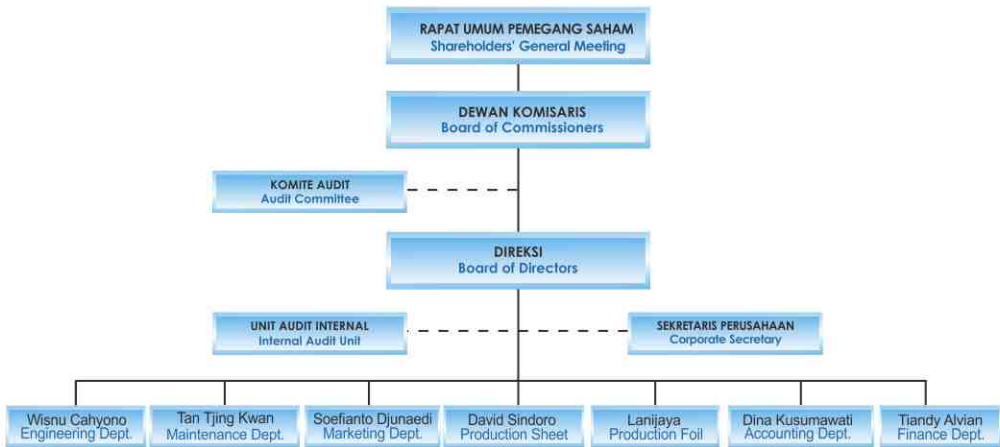
### Biro Administrasi Efek/Share Registrar

PT Sirca Datapro Perdana  
Jalan Johar No. 18 Menteng,  
Jakarta 10340, Indonesia

Biro Administrasi Efek diatas ditunjuk sebagai profesi penunjang dalam hal administrasi saham Perseroan untuk periode tahun 2012, dengan biaya sebesar Rp. 47,5 juta.

The above Share Registrar was appointed as supporting profession in the field of company's share administration for the period of 2012, charged with fee of Rp. 47,5 million.

**STRUKTUR ORGANISASI**  
Organization Structure



**Struktur Pemegang Saham Utama & Pengendali**  
Ultimate Shareholder's Structure



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Analysis and Discussion

### Tinjauan Operasional

#### Produksi

Kapasitas terpasang di pabrik adalah sebesar 144.000 ton untuk aluminium sheet dan 18.000 ton untuk foil, dengan masing-masing utilisasi produksi mencapai 77 persen dan 80 persen.

#### Pendapatan

Kontribusi pendapatan untuk masing-masing segmen adalah sebesar 88 persen oleh aluminium sheet dan sisanya 12 persen oleh aluminium foil.

#### Profitabilitas

Sebagai produk semi finished, produk-produk ALMI, khususnya aluminium sheet, cenderung ditawarkan dengan margin yang tidak terlalu besar. Sedangkan untuk aluminium foil margin yang diperhitungkan relatif lebih besar, karena lebih memiliki nilai tambah dan proses produksi yang lebih panjang.

### Operational Review

#### Production

The installed capacity of the factory reaches 144,000 tons for aluminium sheet and 18,000 tons for foil, with utilization rate of 77 percent and 80 percent respectively.

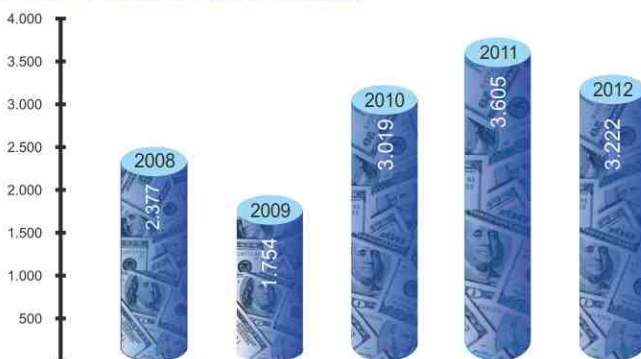
#### Revenue

The revenue was contributed from each segment, which is 88 percent by aluminium sheet and the rest 12 percent by aluminium foil.

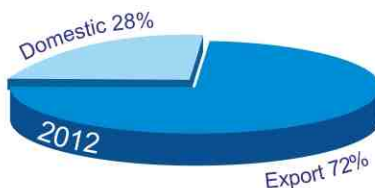
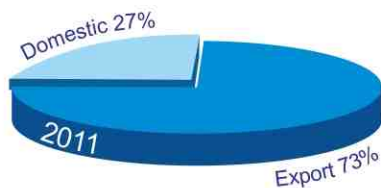
#### Profitability

As semi finished, the aluminium sheet, is offered with a slight margin. Whereas for the aluminium foil, the higher margin is maintained, due to its added value and the longer production process.

**Pendapatan / Total Penjualan (dalam milyar Rupiah)**  
Revenue / Total Sales (in billion Rupiah)



**Komposisi Penjualan (dalam persentase)**  
Sales Composition (in percentage)





## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

### Analisis Kinerja Keuangan

#### Aset

Aset Lancar relatif tetap sama dengan jumlah pada tahun 2011. Pada Aset Tidak Lancar terdapat pengurangan yang signifikan pada Piutang dari pihak-pihak berelasi. Total Aset tercatat sebesar Rp. 1,881 triliun, mengalami perubahan yang tidak signifikan dari Total Aset pada tahun sebelumnya.

#### Liabilitas

Liabilitas lancar pada tahun 2012 lebih rendah 8 persen dari tahun sebelumnya. Pinjaman Bank Jangka Pendek berkurang drastis, sedangkan Utang Usaha meningkat, karena adanya utang L/C Usance terhadap pihak ketiga. Sedangkan Utang Usaha kepada pihak-pihak berelasi menurun tajam. Pada Liabilitas Tidak Lancar tercatat kenaikan Utang Jangka Panjang, karena Perseroan mendapatkan pinjaman jangka panjang dari Bank. Total Liabilitas dibukukan sebesar Rp. 1,3 triliun, relatif tidak terlalu banyak perubahan dibandingkan pada tahun 2011.

#### Ekuitas

Jumlah Ekuitas dibukukan sebesar Rp.587,9 milyar, sedikit menurun dari tahun sebelumnya.

#### Pendapatan

Pada tahun 2012 ALMI mencatat penurunan pendapatan sebesar 11 persen, dampak dari penurunan harga rata-rata aluminium internasional serta penurunan kuantitas penjualan.

#### Laba Kotor

Laba kotor pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp. 118,3 milyar, 36 persen lebih rendah dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Penurunan ini menyebabkan pencapaian margin laba kotor sebesar 3,7 persen, turun dari 5,2 persen pada tahun 2011. Penyebabnya adalah selisih harga dasar aluminium dan meningkatnya biaya produksi.

### Review of Financial Performance

#### Assets

The current assets was relatively the same as the 2011 figure. On the non current assets, there was significant reduction upon the receivables due from the related parties. The total assets was recorded in the amount of Rp. 1.881 trillion, an insignificant change compared to the in previous year

#### Liabilities

The current liabilities in 2012 was 8 percent lower than previous year's. The short term bank loan dropped drastically, but the trade payables increased due to the loan in the form of Usance L/C to the third parties. On the other hand, The trade payables to the related parties decreased sharply. On the non current liabilities, there was an increase of the long term loan, since the company has obtained long term loan from Bank. The total liabilities were at Rp. 1.3 trillion, relatively little change compared to the 2011 figure.

#### Equity

The total equity was recorded in the amount of Rp. 587.9 billion, slightly decreased from the previous year's.

#### Revenue

For the whole 2012, ALMI posted a decrease of its revenue by 11 percent, which was affected by the decline of the average international aluminium price as well as of the sales quantity.

#### Gross Income

The 2012 gross income was recorded at Rp. 118.3 billion, 36 percent lower compared to the previous year's figure. The decrease was attributed to reduction in gross margin which was at 3.7 percent compared with at 5.2 percent in 2011. The reason behind was the difference of aluminium basic price and the increase of production costs.





# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Analysis and Discussion

### Beban

Seiring dengan penurunan penjualan, beban penjualan juga mengalami penurunan, yaitu sebesar 7 persen, menjadi Rp. 34,2 milyar, karena terdapat penurunan pada biaya pengangkutan, administrasi bank dan komisi penjualan. Sedangkan beban umum dan administrasi meningkat sebesar 6 persen, menjadi Rp. 52,0 milyar, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 49,1 milyar.

### Laba Periode Berjalan dan Laba Komprehensif

ALMI membukukan penurunan laba periode berjalan, menjadi sebesar Rp. 13,9 milyar dan jumlah laba komprehensif menjadi sebesar Rp. 15,2 milyar. Secara keseluruhan profitabilitas ALMI tergerus, karena margin penjualan yang tipis, akibat dari selisih harga basis aluminium dan meningkatnya biaya produksi.

### Arus Kas

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2012 dicatat sebesar Rp. 47,7 milyar, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 99,1 milyar. Sepanjang tahun 2012 posisi kas ALMI berada di tingkat yang sehat dan memadai.

### Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Dengan rasio lancar sebesar 129 persen, Perseroan memiliki kemampuan yang sangat baik untuk membayar utang-utangnya, terutama utang jangka pendek. Sementara, tingkat kolektibilitas atas piutang Perseroan pada level 24 hari, menunjukkan tidak ada kendala yang berarti terhadap penagihan atas piutang-piutang tersebut.

### Struktur Permodalan

Pada tahun 2012 tidak terdapat perubahan pada Modal dasar, Modal ditempatkan dan disetor serta Tambahan modal disetor. Perubahan sedikit terjadi pada Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan komponen ekuitas lainnya, masing-masing menjadi Rp. 31,8 milyar dari Rp. 33,2 milyar dan Rp. 50,3 milyar dari Rp. 49,0 milyar pada tahun sebelumnya.

### Ikatan Material Investasi Barang Modal

Pada tahun 2012 Perseroan tidak melakukan ikatan yang material terhadap investasi barang modal.

### Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan:

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan

### Prospek Usaha Perseroan

Prospek bisnis aluminium lembaran tetap akan terus berkembang, untuk saat ini maupun untuk periode jangka panjang, karena aluminium telah menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat dunia, yang digunakan sebagai bahan dasar untuk menunjang kebutuhan hidup sehari-hari. Potensi ALMI tentunya semakin terbuka lebar untuk memperbesar bisnisnya.

### Expenses

Following the decrease of sales, the selling expenses dropped of 7 percent, became Rp. 34.2 billion, due to decrease of the freight cost, bank charges and sales commission. While the general and administration expenses increased of 6 percent, to 52.0 billion, compared to Rp. 49.1 billion from the previous year's figure.

### The Income for The Period and Comprehensive Income

ALMI recorded a decrease of the income for the period to Rp. 13.9 billion and the total comprehensive income to Rp. 15.2 billion. In general, the ALMI's profitability crushed due to a minimum selling margin which was an impact from the difference of the aluminium basic price and the increase of production costs.

### Cash Flow

The cash and cash equivalent ending of the year 2012 was Rp. 47.7 billion, compared to Rp. 99.1 billion from the previous year's. During 2012, the cash position was maintained at healthy and adequate level.

### Leverage and Collectibility level on Receivable

With the current ratio of 129 percent, the company has definitely the capability to settle its loans, particularly the short term loans. Meanwhile the level of collectibility towards the company's receivables was on 24 days, which means conversion into cash is relatively short.

### Capital Structure

In 2012 there was no change on the authorized capita, subscribed and fully paid capita as well as the additiona paid-in capital. There was little change on the unappropriated retained earnings and other equity components compared to previous year's, from Rp. 33.2 billion to Rp. 31.8 billion and from Rp. 49.0 billion to Rp. 50.3 billion respectively.

### Material Contract of Capital Goods as Investment

In the year 2012 the Company had no material contract of capital goods as investment.

### Information and Material Fact Occurred After The Date of Accountant's Report

There was no information and material fact that occurred after the date of the reported financial statement.

### Company's Business Prospect

The business prospect of flat rolled aluminium is expected to grow for this current as well as in long term period, since the aluminium has become a basic need for the world's society, which is utilized as basic material for products of the daily life. ALMI is in a position to benefit from this situation.





## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

### Target dan Realisasi

Secara kuantitas, realisasi penjualan di tahun 2012 sudah mencukupi pemenuhan target penjualan, karena target yang ditetapkan Perseroan pada awal tahun cukup konservatif berdasarkan pertimbangan kondisi global yang masih belum stabil. Untuk tahun 2013, Perseroan menetapkan target pertumbuhan penjualan dan profitabilitas yang moderat, karena prediksi permintaan yang cenderung tetap.

### Aspek Pemasaran

Hingga saat ini, ALMI masih terus berusaha untuk melakukan diversifikasi tujuan ekspor, yang menjadi tantangan tersendiri. Sedangkan pasar Amerika Serikat, dengan tingkat konsumsi yang sangat tinggi dan merupakan pasar aluminium terbesar, tetap menjadi tujuan utama bagi ekspor ALMI. Permintaan dari pelanggan-pelanggan domestik cenderung stagnan, namun masih terdapat ruang untuk dapat dikembangkan, seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang cukup menjanjikan saat ini.

### Kebijakan Dividen

Dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, ALMI membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham, dengan perincian sebagai berikut:

- Tahun 2010, Total Nilai Dividen sebesar Rp. 21,6 milyar atau setara dengan Rp. 70,- per saham, dibagikan pada tanggal 8 September 2011.
- Tahun 2011, Total Nilai Dividen sebesar Rp. 15,4 milyar atau setara dengan Rp. 50,- per saham, dibagikan pada tanggal 18 Oktober 2012.

### Dampak Perubahan Peraturan/Perundang-undangan

Tidak terdapat dampak atau pengaruh signifikan dari perubahan peraturan/perundang-undangan terhadap Perseroan dan/atau terhadap laporan keuangan Perseroan.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dengan adanya perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif per 1 Januari 2012, Perseroan menerapkan perubahan PSAK yang relevan, diantaranya PSAK No. 10 mengenai "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2012. Sesuai PSAK tersebut, Perseroan menentukan mata uang fungsionalnya adalah US Dolar, tetapi mata uang penyajian laporan keuangan menggunakan Rupiah dengan tujuan konsistensi dengan mata uang penyajian sebelumnya. Karena PSAK ini diterapkan secara retrospektif, maka laporan keuangan komparatif telah disajikan kembali. Perubahan ini berdampak pada beberapa akun pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif. Informasi dan rincian secara keseluruhan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perseroan, pada Catatan atas Laporan Keuangan nomor 2t.

### Informasi Material lainnya

Sepanjang tahun 2012 tidak terdapat informasi material, seperti: investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal dan transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

### Target and Realization

The realization of sales quantity in 2012 has been met the sales target, since in the beginning of the year the company set a quite moderate target considering the global unstable condition. For the year 2013, the company has stipulated a moderate target of sales growth and profitability, since the demand prediction tends to be unchanged.

### Marketing Aspect

This far, ALMI is still striving to conduct the diversification of the export destinations, which is a challenge for ALMI, whereas the US market with an extremely high consumption level and being the world's largest aluminium market, remains as ALMI's major export destination. The demands from the domestic market tends to be stagnant, however there are still rooms to be developed, in line with the Indonesia's healthy economic growth.

### Dividend Policy

Within the last 2 (two) years, as decided in the annual Shareholder's General Meeting, ALMI distributed cash dividends to the shareholders, with following details:

- For the year 2010, Total Dividend was Rp. 21.6 billion or equiv. to Rp. 70,- per share, distributed on the 8th September 2011.
- For the year 2011, Total Dividend was Rp. 15.4 billion or equiv. to Rp. 50,- per share, distributed on the 18th October 2012.

### Impact of The Change on The Regulation/Legislation

There was no regulatory change that may have substantial impacts to ALMI or its financial report.

### Change of Accounting's Policy

Following the change of accounting standards which became effective starting 1st January 2012, the company adopted the change of relevant PSAK, including the PSAK No. 10 about "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which has a significant impact toward the Company's Financial Report as of December 31st 2012. According to the mentioned PSAK, the company determined US Dollar as its functional currency, but used Rupiah for the presentation of its financial report for the purpose of consistency with the currency used for the previous presentation. Since the PSAK has been applied retrospectively, the comparative financial reports have been restated. The change affected some accounts in the Balance Sheets and the Comprehensive Income Statements. All the information and details are provided on the company's financial report, notes to Financial Statements no. 2t.

### Other Material Information

During 2012, there was no any information, such as: investment, expansion, divestment, merger/dissolution of business, debt/capital restructuring and transactions that may have significant conflict of interest and affiliations.



## Tata Kelola Perusahaan yang baik

### Good Corporate Governance

ALMI senantiasa memegang komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (GCG), demi kemajuan Perseroan dan bertambahnya nilai Perseroan dalam jangka panjang. ALMI terus berusaha membangun nilai-nilai positif melalui implementasi prinsip-prinsip dasar GCG yang berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, kemandirian dan kesetaraan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

#### Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan tugas pengawasan terhadap Direksi dan memberikan nasihat ataupun masukan kepada Direksi sehubungan dengan jalannya usaha ataupun upaya pengembangan perusahaan. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 orang, dimana 2 orang diantaranya merupakan Komisaris Independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas.

Direksi Perseroan mengemban tugas kepemimpinan dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Direksi berkewajiban merumuskan target dan menjalankan strategi perusahaan guna mencapai sasaran perusahaan. Direksi Perseroan terdiri dari 5 orang, dimana 2 orang diantaranya merupakan Direktur profesional, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi ALMI ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 tahun, namun dapat dipilih kembali. Pada RUPS tahun 2012, Dewan Komisaris dan Direksi telah dipilih kembali dengan formasi yang sama untuk 3 tahun berikutnya.

Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing mengadakan pertemuan 42 kali dalam setahun, dengan tingkat kehadiran rata-rata Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar 70 persen dan 85 persen. Adapun materi pembahasan dalam pertemuan tersebut umumnya berkaitan dengan kebijakan dan kinerja perusahaan, serta keputusan yang diambil berprinsip pada musyawarah untuk mufakat. Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, terkadang Direksi juga mengikuti seminar-seminar untuk menunjang tugas kepemimpinannya.

#### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2012, jumlah remunerasi Dewan Komisaris tercatat sebesar Rp. 9.563.199.141 dan Direksi sebesar Rp 8.331.448.347. Adapun besaran remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut ditetapkan berdasarkan fungsi dan kompetensi masing-masing pengurus.

ALMI is committed to implement basic principles of the Good Corporate Governance (GCG) in conducting business, in order to put the company forward the Company as well as to enhance the corporate value for long term view. ALMI strives to build the positive values through implementation of GCG's basic principles, such as principles of transparency, accountability, responsibility, independency and equality of all shareholders and other stakeholders.

#### Boards of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners (BOC) is responsible to supervise the Board of Directors (BOD) and make suggestions or feedbacks to the BOD in the context of managing and developing ALMI. The BOC comprises of 5 persons, and 2 of whom are independent Commissioners who are not related to the majority shareholders.

The BOD has the the leadership tasks and is in charge to run the company. The BOD is obliged to up corporate goals and executing corporate strategies. The BOD consists of 5 persons, 2 of whom are professional Directors with no family relationship with the majority shareholders.

As stipulated in the Company's Articles of Association, the BOC and BOD are elected through the Annual General Meeting of Shareholders with a 3 years term, and could be reelected. In 2012 the Shareholder's General Meeting, the BOC and BOD have been re-appointed as the same formation for another 3 years.

Meetings between the BOC and BOD take place 42 times in a year, with the average level of attendance of BOC and BOD 70 percent and 85 percent respectively. The meeting agendas generally associated with the policy and company performance, and the decisions taken were based on consensus. In order to improve their competences, the BOD occasionally seminars that may support their leadership role.

#### The Remuneration of The BOC and BOD

The total remuneration of the BOC in 2012 amounted to Rp. 9,563,199,141 and of the BOD to Rp. 8,331,448,347. The amount that received by each member of BOC and BOD is determined by function and competency of each Board member.



## Tata Kelola Perusahaan yang baik

Good Corporate Governance



### Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan. Komite Audit mengadakan pertemuan sebanyak 4 kali dalam setahun, dengan tingkat kehadiran 100 persen.

Berikut ini adalah riwayat singkat anggota Komite Audit:

#### Budiprajogo Limanto (Ketua)

Memulai karir di kelompok usaha Maspion pada tahun 1968 dan menjabat berbagai posisi sepanjang karirnya. Menduduki jabatan Direktur di Perseroan untuk periode tahun 2006-2009 dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009.

#### Heri Kustiyono Rudiantoro

Menyelesaikan studi Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Narotama, Surabaya dan berkarir di Kantor Akuntan Publik selama 17 tahun.

#### Sali Adi Nugroho

Menyelesaikan program studi Magister Manajemen di Universitas Wijaya Putra, Surabaya pada tahun 2000.

#### Uraian Singkat Kegiatan Komite Audit

Komite Audit telah menjalankan tugas pengawasannya dengan sebaik-baiknya, diantaranya melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan Perseroan, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan yang independen dalam rangka audit laporan keuangan Perseroan, serta memberikan pertimbangan kepada Perseroan dalam hal ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Komite Audit berwenang mengakses seluruh informasi, dokumen dan data yang diperlukan.

### Audit Committee

The Audit Committee consists of 3 persons, chaired by the Independent Commissioner. The Audit Committee assist the BOC in their supervisory works. Meetings of the Audit Committee was arranged 4 times in a year and the level of attendance of 100 percent.

The following are brief profiles of the Audit Committee:

#### Budiprajogo Limanto (Head of Committee)

Began his career with the Maspion Group in 1968 and has since held several positions within the Group. Appointed as Director of the Company in the period of 2006-2009 and as Independent Commissioner since 2009.

#### Heri Kustiyono Rudiantoro

Attended his Economic study in major of Accounting at Universitas Narotama, Surabaya with Accounting major, and had career in Public Accountant for 17 years.

#### Sali Adi Nugroho

Completed his Magister study in Management study at Universitas Wijaya Putra, Surabaya in 2000.

#### The Activities of the Audit Committee

The supervision tasks have been well conducted by the Audit Committee, namely the review on the company's financial information, recommendation to the BOC in term of designation of the independent accountant for the audit of the company's financial report, and giving advice to the company in complying with the applicable regulations. In conducting its supervision function, the Audit Committee is authorized to access all the necessary information, documents and data.



## Tata Kelola Perusahaan yang baik

### Good Corporate Governance

#### Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berkewajiban membantu Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas pengawasan atas seluruh kegiatan Perseroan. Tugas pengawasan Unit Audit Internal mencakup evaluasi sistem pengendalian intern dan manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan Perseroan dan berwenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit, yang bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama.

#### Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah menjalankan tugas, sebagaimana yang diamanatkan. Unit Audit Internal melaksanakan pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan operasional dan keuangan Perseroan, serta memberikan pertimbangan-pertimbangan yang obyektif untuk pembenahan, serta memantau dan menganalisa tindakan pembenahan tersebut, untuk kemudian dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

#### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, pemegang saham dan seluruh pihak terkait, dalam hal penyediaan segala informasi yang berkaitan dengan Perseroan, disamping juga memastikan terpenuhinya kewajiban-kewajiban dalam pelaporan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga berkewajiban memberikan masukan kepada Direksi mengenai peraturan-peraturan pasar modal dan perubahannya, disamping juga memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.

Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan:

#### T. Tiandy Alvian Cianto

Menyelesaikan studi manajemen di University of Applied Sciences Berlin, Jerman pada tahun 2002. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003 dan sejak tahun 2005 ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

#### Sistem Pengendalian Interen

Perseroan telah memiliki sistem yang sangat memadai dalam hal pengendalian keuangan dan operasional Perseroan, yang telah berjalan dengan efektif hingga saat ini.

#### Manajemen Risiko

Perseroan melakukan lindung nilai secara alami terhadap sebagian besar bahan baku impor melalui penjualan ekspor, sedangkan penjualan domestik ditentukan dengan menggunakan mata uang pembelian bahan baku impor yang dikonversi ke Rupiah. Risiko likuiditas dapat diantisipasi dengan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang memadai.

#### Perkara Hukum Penting

Selama tahun 2012, tidak ada perkara hukum penting yang sedang dihadapi oleh ALMI, maupun setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

#### Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is obliged to assist the Board of Directors to conduct supervisory tasks on all activities of the Company. The supervisory tasks encompasses the evaluation of internal control systems and risk management, in accordance with the Company's policy. In performing its duties, the Internal Audit Unit is guided by Audit Internal Charter and authorized to access all corporate data and information. The Internal Audit Unit is led by a Unit Head, who is fully responsible to the President Director.

#### The Performance of Duties of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has performed its duties as mandated. The Internal Audit Unit did review of efficiency and effectivity of the financial and operational activities of the company and provided objective opinions for the improvement as well as to monitor and analyze the action of the improvement, then report them to the President Director and the BOC.

#### Corporate Secretary

The Corporate Secretary acts as a liaison officer between the Company and the capital market authorities, shareholders and other stakeholders, in providing any information relating to associated with the Company, as well as to ensure that all the reporting obligations comply with the existing rules and regulations. The Corporate Secretary is also responsible to advise the BOD on the capital market regulations and any relevant amendments, and also to facilitate the implementation of the shareholders' meetings and public exposures.

Brief Profile of the Corporate Secretary:

#### T. Tiandy Alvian Cianto

Graduated in management study from the University of Applied Sciences Berlin, Germany, in 2002. He joined the Company in 2003 and was appointed as Corporate Secretary in 2005.

#### Internal Control System

The company already has an adequate system concerning the financial and operational control, deemed effectively running until today

#### Risk Management

Imported raw material is mostly hedged through export sales, whilst the domestic sales are determined using the purchase currency converted into Rupiah. Liquidity risk is addressed by way of maintaining adequate level of cash and near cash position.

#### Important Legal Case

During 2012 there was no legal proceeding associated with ALMI or the members of the Boards of Commissioners and Directors.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Dalam rangka usaha penerapan salah satu aspek GCG, ALMI senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, sebagai berikut:

- Mengurangi penggunaan bahan bakar yang cenderung meningkatkan polusi dan secara bertahap menggantikan bahan bakar tersebut dengan bahan bakar alternatif, misalnya gas alam.
- Memaksimalkan penggunaan data elektronik, sehingga mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi
- Mengadakan donor darah masal setiap 3 bulan sekali, yang diikuti oleh sebagian staf dan karyawan ALMI
- Pada hari-hari khusus seperti Hari Kemerdekaan RI, melakukan pembagian sembako kepada warga sekitar yang kurang mampu
- Menunjukkan kepeduliannya terhadap pendidikan, dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa-mahasiswa dari perguruan tinggi di Indonesia untuk melakukan praktek kerja lapangan dan penyusunan tugas akhir.

On the effort to implement one of GCG aspects, ALMI always has the commitment to carry out the social responsibility, as following activities:

- Reducing the usage of the polluting fuel and gradually replace such fuel with alternative fuel, such as natural gas.
- Maximizing the usage of electronic data to reduce the usage of paper in accordance with administration work.
- Arranging a quarterly corporate-wide blood donor program, which taken part from numbers of ALMI's staffs and employees.
- Donating basic needs to the needy families around the factory on special days like Indonesian Independence day.
- Showing its concern about the education by providing opportunities for students from universities all around Indonesia to conduct their field work as well as their final thesis.

## Informasi Lainnya Other Information

Informasi lebih lanjut terkait dengan ALMI dapat diperoleh dengan menghubungi alamat berikut ini:

Other information concerning ALMI is available through the following address:

**PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.**  
Corporate Secretary Department  
Kompleks Maspion Unit 1  
Desa Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254 Indonesia  
Phone: +62 31 8531531  
Facs: +62 31 8532608



# Pernyataan atas Laporan Tahunan

## Statement on The Annual Report

SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012  
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Statement Letter  
from the Board of Commissioners and the Board of Directors  
in regards to the Responsibility on 2012 Annual Report of  
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.  
We hereby certify that all the information stated in the 2012 Annual Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. is completely presented and fully responsible for the correctness of the company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
This Statement is made truthfully.

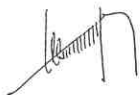
Sidoarjo, 29 April 2013

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners



Angkasa Rachmawati  
Chair Person



Alim Mulia Sastra  
Commissioner



Gunardi Go  
Commissioner



Budiprajogo Limanto  
Independent Commissioner



Supranoto Dipokusumo  
Independent Commissioner

## Direksi

### Board of Directors



Alim Markus  
President Director



Alim Satria  
Executive Managing Director



Alim Prakasa  
Managing Director



Welly Muliawan  
Director



Debora Novita Ziashari  
Director

# **PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

**Laporan Keuangan**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

***Financial Statements***  
***For the years ended December 31, 2012 and 2011***

**Beserta Laporan Auditor Independen/  
*With Independent Auditor's Report thereon***



# PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012,  
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2012 AND FOR  
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2012  
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned :*

1. Nama : Alim Markus  
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,  
Sidoarjo  
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain:  
Jl. Embong Tanjung No.5,  
Surabaya  
Nomor Telepon : 031-3530333  
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Alim Markus  
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan  
Sidoarjo  
Domicile as stated in ID Card:  
Jl. Embong Tanjung No.5,  
Surabaya  
Phone Number : 031-3530333  
Position : President Director

2. Nama : Welly Muliawan  
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,  
Sidoarjo  
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain :  
Jl. Kencanasari Timur  
10 / J.39, Surabaya  
Nomor Telepon : 031-8531531  
Jabatan : Direktur

2. Name : Welly Muliawan  
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan  
Sidoarjo  
Domicile as stated in ID Card:  
Jl. Kencanasari Timur  
10 / J. 39, Surabaya  
Phone Number : 031-8531531  
Position : Director

Menyatakan bahwa :

*Declare that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
- The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
- a. *All information contained in the financial statements are complete and correct;*  
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
- We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Sidoarjo, 22 Maret 2013 / March 22, 2013

Direktur Utama /  
President Director

Direktur /  
Director

Alim Markus Welly Muliawan





## Daftar Isi / Table of Contents

### **Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report***

	Halaman / <i>page</i>
<b>Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) / <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif / <i>Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5 - 6
<b>Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i></b>	7 - 59

Laporan No. 030/PHAA-S/GA/III/2013

**Laporan Auditor Independen**

Report No. 030/PHAA-S/GA/III/2013

**Independent Auditor's Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi**

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners  
and Directors**

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Entitas. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

*We have audited the statements of financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") as of December 31, 2012 and 2011 and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Entity's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan (neraca) PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2012 and 2011, and results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.*

Laporan No. 030/PHAA-S/GA/III/2013 (lanjutan)  
**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

*Report No. 030/PHAA-S/GA/III/2013 (continued)*  
***Independent Auditor's Report (continued)***

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2t atas laporan keuangan, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012, dan diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan (neraca) Entitas tanggal 31 Desember 2011 dan tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah disajikan kembali.

*As disclosed in Note 2t to the financial statements, the Entity has implemented the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which became effective as of January 1, 2012 and is applied retrospectively. Therefore, the Entity's statements of financial position as of December 31, 2011 and as of January 1, 2011/December 31, 2010 and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2011 have been restated.*

**PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ADE FATMA & REKAN**



**Handriono, CPA**

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0339  
22 Maret 2013 / March 22, 2013

Laporan keuangan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan pelaksanaan audit yang secara umum berlaku di negara-negara di luar Indonesia. Standar, prosedur dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan adalah sesuai dengan yang diterima dan berlaku umum di Indonesia.

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2011*/ Dec 31, 2011*	1 Jan 2011*/ 31 Des 2010* Jan 1, 2011*/ Dec 31, 2010*	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,d,e,4,32,36	47.687.508.876	99.135.233.633	56.412.473.607	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,f,5,32,36	83.200.362.252	116.829.217.404	96.357.065.247	Short-term investment
Piutang usaha					Accounts receivable
Pihak ketiga - neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp247.754.567 tahun 2012, 2011 dan 2010	2c,e,g,6,32	216.854.018.198	230.737.288.413	136.908.426.856	Third parties - net of provision for declining in value Rp247,754,567 in 2012, 2011 and 2010
Pihak-pihak berelasi	2c,e,g,p,6,32,34	41.451.943.689	26.179.913.744	22.306.892.220	Related parties
Piutang lain-lain	2e,g	1.117.872.036	1.987.490.219	1.064.247.340	Other receivables
Persediaan	2h,7	600.179.930.141	551.128.865.076	412.963.868.294	Inventories
Pajak dibayar di muka	2n,8	53.257.549.589	22.059.263.912	8.224.519.534	Prepaid taxes
Uang muka pembelian					Purchase advances
Pihak-pihak berelasi	2p,9	17.126.155.732	17.145.855.057	48.724.834.540	Related parties
Pihak ketiga	9	27.163.149.203	45.577.882.804	32.844.926.704	Third parties
Beban dibayar di muka	2i,10	1.472.905.124	1.080.897.063	2.234.366.512	Prepaid expenses
Uang muka pembelian aset tetap	13	1.874.779.000	4.178.056.900	3.023.846.900	Purchase advance of fixed assets
Piutang pajak	2n,20a	69.254.924.570	68.135.988.682	-	Tax receivable
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2e,p,12,34	35.531.000.000	30.349.000.000	-	Receivable due from related parties
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>1.196.172.098.410</b>	<b>1.214.524.952.907</b>	<b>821.065.467.754</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi yang tersedia untuk dijual	2e,11	32.400.000	38.880.000	25.920.000	Available for sale securities
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2e,p,12,34	508.194.885	18.398.328.943	74.774.618.020	Receivable due from related parties
Piutang pajak		-	-	63.605.488.957	Tax receivable
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 853.999.483.103 tahun 2012, Rp 755.868.758.623 tahun 2011, Rp 706.022.701.989 tahun 2010	2j,14	684.845.820.627	630.003.800.704	599.024.981.717	Fixed assets -net of accumulated depreciation of Rp 853,999,483,103 in 2012, Rp 755,868,758,623 in 2011, Rp 706,022,701,989, in 2010
Jaminan		10.000.000	-	653.356.401	Guarantee
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>685.396.415.512</b>	<b>648.441.009.647</b>	<b>738.084.365.095</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.881.568.513.922</b>	<b>1.862.965.962.554</b>	<b>1.559.149.832.849</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Disajikan kembali (lihat catatan 2t)

Restated (see note 2t) \*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2011*/ Dec 31, 2011*	1 Jan 2011*/ 31 Des 2010* Jan 1, 2011*/ Dec 31, 2010*	
<b>LIABILITAS LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,15,32	601.118.110.124	506.816.760.221	269.731.320.299	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2c,e,p,15,32,34	19.473.753.091	111.644.642.971	11.941.905.902	Related parties
Utang lain-lain	2e	164.841.925	1.154.189.028	163.816.490	Other payables
Utang pajak	2n, 20b	691.686.403	615.053.311	656.876.590	Taxes payable
Utang dividen		691.135.168	621.141.956	498.749.464	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,16	8.880.332.802	13.576.634.681	7.359.252.784	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,17	198.928.242.512	333.483.255.548	683.641.607.717	Short-term bank borrowings
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity portion of long-term loan
Bank	2c,e,18,32	95.804.659.803	42.821.111.111	91.664.164	Bank
Sewa pembiayaan	2e,q,19	45.819.874	101.995.656	-	Finance lease
<b>JUMLAH LIABILITAS LANCAR</b>		<b>925.798.581.702</b>	<b>1.010.834.784.483</b>	<b>974.085.193.410</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term loan, net of current maturity portion
Bank	2c,e,18,32	336.544.111.195	223.967.818.653	-	Bank
Sewa pembiayaan	2e,q,19	-	45.819.874	147.815.530	Finance lease
Liabilitas pajak tangguhan	2n,20c	7.627.541.566	18.961.427.536	6.031.052.920	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,21	23.715.258.433	21.097.208.230	18.098.645.645	Employee benefit liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>		<b>367.886.911.194</b>	<b>264.072.274.293</b>	<b>24.277.514.095</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.293.685.492.896</b>	<b>1.274.907.058.776</b>	<b>998.362.707.505</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp 500 per lembar saham.					Capital stock - nominal value Rp 500 per share.
Modal dasar - 418.000.000 saham					Authorized - 418,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 308.000.000 saham.	22	154.000.000.000	154.000.000.000	154.000.000.000	Subscribed and fully paid 308,000,000 shares.
Tambahan modal disetor	2k,23	66.438.850.615	66.438.850.615	66.438.850.615	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2e,t	50.320.194.183	49.045.217.998	54.996.940.137	Others equity components
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya		285.351.334.592	285.351.334.592	241.628.752.331	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya		31.772.641.636	33.223.500.573	43.722.582.261	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>587.883.021.026</b>	<b>588.058.903.778</b>	<b>560.787.125.344</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.881.568.513.922</b>	<b>1.862.965.962.554</b>	<b>1.559.149.832.849</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Disajikan kembali (lihat catatan 2t)

Restated (see note 2t) \*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2012 dan 2011

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the years ended  
 December 31, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012	2011*	
PENDAPATAN	21,25,34	3.221.635.031.146	3.605.496.083.362	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21,26,34	3.103.341.638.311	3.419.731.856.869	COST OF REVENUE
<b>LABA KOTOR</b>		<b>118.293.392.835</b>	<b>185.764.226.493</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	21,27,34	(34.193.399.175)	(36.919.348.047)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21,27,34	(51.978.043.442)	(49.094.370.265)	General and administrative expenses
Kerugian kurs mata uang asing - neto	2c,30	(14.775.789.316)	(11.572.565.102)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	31	(32.310.516.595)	(37.239.796.112)	Interest and financial charges
Pendapatan bunga	29	13.288.409.894	10.856.641.733	Interest income
Hasil penjualan barang bekas		4.018.080.131	5.677.015.211	Proceeds from sale of scrap
Keuntungan penjualan aset tetap	2j,14	249.149.838	121.977.812	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto		25.590.893	116.853.466	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>2.616.875.063</b>	<b>67.710.635.189</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2n,20c			<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Pajak tangguhan		11.332.266.000	(12.927.134.616)	Deferred tax
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>13.949.141.063</b>	<b>54.783.500.573</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
Pendapatan komprehensif lain, neto setelah pajak:				Other comprehensive income, net after tax:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	11	(4.860.000)	9.720.000	Unrealized gain (loss) of available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1.279.836.185	(5.961.442.139)	Exchange difference due to translation of financial statements
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>15.224.117.248</b>	<b>48.831.778.434</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2o,33	<b>45,29</b>	<b>177,87</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

\* Disajikan kembali (lihat catatan 2t)

Restated (see note 2t) \*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an  
integral part of these financial statements.

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2012 dan 2011

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the years ended  
 December 31, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahannya/ Additional paid-in capital	Keuntungan	Selisih kurs	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				(kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) of available for sale securities	karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statement translations	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings		
<b>Saldo per 31 Desember 2010*</b>		<b>154.000.000.000</b>	<b>66.438.850.615</b>	<b>1.440.000</b>	<b>54.995.500.137</b>	<b>241.628.752.331</b>	<b>43.722.582.261</b>	<b>560.787.125.344</b>	<b>Balance as of December 31, 2010*</b>
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	43.722.582.261	(43.722.582.261)	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen		-	-	-	-	-	(21.560.000.000)	(21.560.000.000)	Dividend contribution
Laba komprehensif tahun 2011*		-	-	9.720.000	(5.961.442.139)	-	54.783.500.573	48.831.778.434	Comprehensive income year 2011*
<b>Saldo per 31 Desember 2011*</b>		<b>154.000.000.000</b>	<b>66.438.850.615</b>	<b>11.160.000</b>	<b>49.034.057.998</b>	<b>285.351.334.592</b>	<b>33.223.500.573</b>	<b>588.058.903.778</b>	<b>Balance as of December 31, 2011*</b>
Pembagian dividen	24	-	-	-	-	-	(15.400.000.000)	(15.400.000.000)	Dividend contribution
Laba komprehensif tahun 2012		-	-	(4.860.000)	1.279.836.185	-	13.949.141.063	15.224.117.248	Comprehensive income year 2012
<b>Saldo per 31 Desember 2012</b>		<b>154.000.000.000</b>	<b>66.438.850.615</b>	<b>6.300.000</b>	<b>50.313.894.183</b>	<b>285.351.334.592</b>	<b>31.772.641.636</b>	<b>587.883.021.026</b>	<b>Balance as of December 31, 2012</b>

\* Disajikan kembali (lihat catatan 2t)

Restated (see note 2t) \*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form  
 an integral part of the financial statements.

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the years ended  
December 31, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2012	2011*	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.220.246.271.416	3.507.794.200.281	Cash received from customers
Pembayaran beban operasional	(86.300.284.749)	(75.610.781.892)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.102.368.734.942)	(3.171.287.378.432)	Cash paid to suppliers and employees
			Payment of interest and financial charges
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(32.309.535.780)	(36.396.452.288)	
Penerimaan pendapatan lain-lain	4.043.671.025	5.793.868.678	Other income received
Pembayaran pajak	(32.240.588.473)	(18.407.067.383)	Payments of taxes
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(28.929.201.503)</b>	<b>211.886.388.964</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(62.062.156.713)	(70.116.172.644)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan bunga	13.784.474.548	10.727.727.036	Interest received
Penerimaan (penempatan) investasi jangka pendek	33.628.855.152	(20.472.152.157)	Proceed (placement) short-term investment
Penurunan piutang kepada pihak-pihak berelasi	12.708.134.058	26.027.289.077	Decrease of accounts receivable from related parties
Realisasi (pembayaran) uang muka pembelian aset tetap	2.303.277.900	(1.154.210.000)	Realization (payment) advance for purchase of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	249.149.838	200.104.279	Proceed from sale of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) uang jaminan	(10.000.000)	653.356.401	Proceed (payment) guarantee
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>601.734.783</b>	<b>(54.134.058.008)</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(15.330.006.788)	(21.437.607.508)	Dividend payment
Penerimaan utang bank jangka panjang	165.457.845.578	266.697.265.600	Proceed from long-terms bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(134.555.013.005)	(350.158.352.170)	Payment for short-term bank borrowings
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>15.572.825.785</b>	<b>(104.898.694.078)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(12.754.640.935)</b>	<b>52.853.636.878</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>

\* Disajikan kembali (Lihat Catatan 2t)

Restated (See Note 2t) \*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.



**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS** (lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2012 dan 2011

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2012	2011*	
<b>JUMLAH PINDAHAN</b>	<b>(12.754.640.935)</b>	<b>52.853.636.878</b>	<b>TRANSFERRED BALANCE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN</b>	<b>99.135.233.633</b>	<b>56.412.473.607</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(38.693.083.822)</b>	<b>(10.130.876.852)</b>	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN</b>	<b>47.687.508.876</b>	<b>99.135.233.633</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR</b>

\* Disajikan kembali (Lihat Catatan 2t)

Restated (See Note 2t) \*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 4 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., notaris di Surabaya, mengenai persetujuan pemegang saham untuk mengubah anggaran dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-80596.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl.Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai memproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha industri *aluminum sheet, aluminum foil dan aluminum roll forming building decoration*. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika Serikat, Australia, Asia dan Timur Tengah.

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 1.215 orang pada tahun 2012 dan 1.227 orang pada tahun 2011.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

*PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No.21 dated January 5, 1982.*

*The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 12 dated July 4, 2008 of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., a notary in Surabaya, concerning the agreement of shareholders to amend the Entity's deed of establishment to conform with Corporate Law No. 40 year 2007 on Limited Companies and laws apply in the capital market. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-80596.AH.01.02.Tahun 2008 dated October 31, 2008.*

*The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.*

*The Entity started its commercial operations in January 1983.*

*As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, to engage in the manufacture of aluminum sheet, aluminum foil and aluminum roll forming building decoration. Those products are distributed both domestically and internationally, including Europe, United States of America, Australia, Asia and the Middle East.*

*The Entity has permanent employee an average of 1,215 employees in 2012 and 1,227 employees in 2011.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM** (lanjutan)

**1. GENERAL** (continued)

**a. Pendirian dan Informasi Umum** (lanjutan)

**a. Establishment and General Information** (continued)

**Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

**Board of Commissioners, Directors and Audit Committee**

Susunan pengurus Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

**Dewan Komisaris**

**Board of Commissioners**

Komisaris Utama

Angkasa Rachmawati

President Commissioner

Komisaris

Alim Mulia Sastra

Commissioners

Gunardi Go

Supranoto Dipokusumo

Budiprajogo Limanto

**Dewan Direksi**

**Board of Directors**

Direktur Utama

Alim Markus

President Director

Direktur

Alim Satria

Directors

Alim Prakarsa

Welly Muliawan

Debora Novita Ziashari

**Komite Audit**

**Audit Committee**

Ketua

Budiprajoyogo Limanto

Chairman

Anggota

Heri Kustyono Rudiantoro

Members

Sali Adi Nugroho

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Dewan Komisaris	9.563.199.141	9.081.519.471	Board of Commissioners
Dewan Direksi	8.331.448.347	7.921.794.091	Board of Directors
<b>Jumlah</b>	<b>17.894.647.488</b>	<b>17.003.313.562</b>	<b>Total</b>

**b. Penawaran Umum Saham Entitas**

**b. Public Offering of Shares of the Entity**

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh saham Entitas sejumlah 308.000.000 lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

On December 31, 2012 and 2011, all of the Entity's shares amounted to 308,000,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2013.

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

### b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan BAPEPAM dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012, dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam US Dollar. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

### c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mana pengaruhnya diungkapkan dalam catatan 2t.

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah US Dollar. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan Entitas dijabarkan ke dalam US Dollar dengan menggunakan prosedur yang dijelaskan dalam catatan 2t dan kemudian dijabarkan lagi ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur yang juga diungkapkan dalam catatan 2t.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 22, 2013.

### a. Statement of Compliance

Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants ("DSAK").

### b. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants, and the rules established by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method, in accordance to the decision letter of the Capital Market Supervisory Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is US Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah.

### c. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective on January 1, 2012, Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which is the impact are disclosed in note 2t.

The books of accounts of the Entity are maintained in Rupiah, while their functional currency is US Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of the Entity are remeasured to US Dollar using the procedures as mentioned in note 2t and are then translated to presentation currency in Rupiah using the procedures which are also disclosed in note 2t.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

(lanjutan)

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing** (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca).
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan (neraca).

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**c. Foreign Currency Transactions and Balances** (continued)

For the purposes of financial statements presentation, the accounts of the Entity are translated into Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other equity components in the statements of financial position.

Exchange rates used as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

		31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
1 Dollar Amerika/Rupiah (penuh)	USD	9.670	9.068	United States Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 EURO/Rupiah (penuh)	EUR	12.810	11.739	EURO 1/Rupiah (full amount)
1 GBP/Rupiah (penuh)	GBP	15.579	13.969	CHF 1/Rupiah (full amount)
1 Yen Jepang/Rupiah (penuh)	JPY	112	117	Japanese Yen 100/Rupiah (full amount)
1 Dollar Hongkong/Rupiah (penuh)	HKD	1.247	1.167	Hongkong Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Singapura/Rupiah (penuh)	SGD	7.907	6.974	Singapore Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 RMB China/Rupiah (penuh)	RMB	1.537	1.439	RMB China 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Australia/Rupiah (penuh)	AUD	10.025	9.203	Australian Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Taiwan/Rupiah (penuh)	TWD	333	300	Taiwan Dollar 1/Rupiah (full amount)

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Instrumen Keuangan**

Entitas telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan". Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**d. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement.

**e. Financial Instruments**

The Entity have adopted PSAK 50 (revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure". The Entity classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

### e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

### e. Financial Instruments (continued)

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through statements of comprehensive income.

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2012 and 2011, the Entity had no financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. Held to maturity investments.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2012 and 2011, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. Loan and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

### e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, beban dibayar di muka, uang muka pembelian aset tetap dan piutang dari pihak-pihak berelasi.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

Pada tahun 2012 and 2011, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2012 and 2011, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

### e. Financial Instruments (continued)

In 2012 and 2011, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, purchase advances, prepaid expenses, purchase advances of fixed asset and receivable due from related parties.

4. Financial assets classified as available for sale.

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) unrealized on the statements of financial position date are presented as part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statements of financial position date.

In 2012 and 2011, the Entity had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities are measured at fair value through statements of comprehensive income.

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2012 and 2011, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. Financial liabilities are measured at amortized cost.

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are categorized and measured at amortized cost.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan (neraca) ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments** (continued)

*In 2012 and 2011, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term bank borrowings, long-term bank loans and finance lease payable.*

Impairment of financial assets, loans and receivables:

*The Entity assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:*

- *The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include;*
- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

(lanjutan)

**f. Investasi Jangka Pendek**

**Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan namun dijaminkan atas utang bank disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

**g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain dinyatakan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Entitas menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**i. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Entitas telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2011) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin-mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**f. Short-Term Investment**

**Time Deposits**

Time deposits have maturity within one to six months which are pledged as loan collateral are presented as short-term investment and stated at their nominal value.

**g. Accounts and Other Receivable**

Accounts and other receivable are stated at net of provision for declining in value. Provision for declining in value is provided based on a review of status of the individual accounts receivable at the end of the year. Accounts are written-off during the period in which they are classified as uncollectible.

**h. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

**j. Fixed Assets**

The Entity has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" (Revised 2011) as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Except land, depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machineries and Equipment
Vehicles
Office Equipment

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

(lanjutan)

### **j. Aset Tetap** (lanjutan)

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

### **k. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

### **l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

### **m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**

Entitas telah menerapkan kebijakan akuntansi untuk mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "imbalan kerja". Pemberian imbalan kerja dilakukan oleh Entitas dengan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

### **j. Fixed Assets** (continued)

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is charged to current year operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

### **k. Share Issuance Costs**

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

### **l. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred (accrual basis).

### **m. Estimated Employee Benefits Liabilities**

The Entity has recognized a provision for employee benefit liabilities in accordance with PSAK No. 24, (Revised 2010) "employee benefits". Employee benefits liabilities were given by the Entity in accordance with Labor Law No. 13 year 2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**  
(lanjutan)

PSAK 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja, dimana keuntungan (kerugian) aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Namun Entitas tetap memilih menggunakan metode koridor dalam perhitungan liabilitas manfaat karyawan.

Imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan (neraca) merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

**n. Perpajakan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**m. Estimated Employee Benefits Liabilities**  
(continued)

PSAK 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain (losses) from post employment benefits, which is full recognition through other comprehensive income. The Entity still use corridor method for its employee benefit liabilities calculation.

The cost provided for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit or 10% of fair value program's assets are charged or credited to income over the average remaining service lives of the relevant employees.

**n. Taxation**

Effective on January 1, 2012, the Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**n. Perpajakan** (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak tangguhan kini.

**o. Laba per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba periode berjalan dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

**p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm-length* adalah mungkin persyaratan tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Taxation** (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offsetted in statements of financial position. They are presented in the same ways as the current tax assets and liabilities do.*

**o. Earnings per Share**

*In accordance with PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning Per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary stock.*

**p. Transactions with Related Parties**

*The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".*

*Whilst the transactions are made as if on an arm's length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions with unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

(lanjutan)

### **q. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

### **r. Informasi Segmen**

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

### **s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Setiap tanggal pelaporan, Entitas menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

### **q. Leases**

PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are changed as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

### **r. Segment Information**

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

### **s. Impairment of Non-Financial Assets**

At reporting date, the Entity reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

(lanjutan)

### **s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan** (lanjutan)

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

### **t. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan relevan namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- a. PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi".
- b. PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap".
- c. PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja".
- d. PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa".
- e. PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan".
- f. PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- g. PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- h. PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham".
- i. PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

### **PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing"**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang diterapkan secara retrospektif.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

### **s. Impairment of Non-Financial Assets** (continued)

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

### **t. Changes of Accounting Policies**

The followings are amendments of accounting standards which become effective starting January 1, 2012 and relevant but have no significant impact on the Entity's financial statements:

- a. PSAK No. 13 (Revised 2011), "Property of Investment".
- b. PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- c. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- d. PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases".
- e. PSAK No. 46 (Revised 2010) "Accounting for Income Taxes".
- f. PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation".
- g. PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- h. PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share".
- i. PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures".

### **PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"**

Effective on January 1, 2012, the Entity adopted the PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which were applied retrospectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

### t. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK ini menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan Entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Entitas menentukan mata uang fungsionalnya adalah US Dollar tetapi memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan menggunakan Rupiah untuk tujuan konsistensi dengan mata uang penyajian sebelumnya.

Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, semua akun-akun Entitas, yang dilaksanakan dalam Rupiah, telah dijabarkan ke dalam Dollar AS yang merupakan mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut secara retrospektif:

- a. Pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- c. Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Akun-akun yang telah dijabarkan sebagaimana disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- c. Semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada akun Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan disebut dengan ("CTA").

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

### t. Changes of Accounting Policies (continued)

This PSAK describes how to include foreign transactions and operations in the financial statements of an Entity and translate financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Entity determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

In relation to adoption of this PSAK, all the accounts of the Entity, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures on a retrospective basis:

- a. Foreign currency monetary items are translated using the closing rate;
- b. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and
- c. Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures:

- a. Assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement of comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under Exchange Differences due to Translation of Financial Statements referred to as ("CTA") account.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (lanjutan)

**t. Perubahan Kebijakan Akuntansi** (lanjutan)

Saldo CTA yang timbul dari prosedur penjabaran di atas (butir c) pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, yang merupakan awal periode komparatif, tidak disajikan sebagai bagian dari akun CTA pada tanggal tersebut, tetapi termasuk dalam akun Saldo Laba - Tidak Ditentukan Penggunaannya. Manajemen telah menelaah bahwa penentuan saldo CTA pada tanggal tersebut tidak praktis untuk dilakukan sampai ke tanggal pendirian Entitas. Dengan demikian, CTA yang timbul dari penjabaran pembukuan Entitas dalam mata uang fungsional ke mata uang penyajian Rupiah hanya mencerminkan mutasi CTA sejak tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 ke periode-periode pelaporan setelahnya.

Karena PSAK ini diterapkan secara retrospektif, maka laporan keuangan komparatif telah disajikan kembali. Akun-akun yang dipengaruhi diikhtisarkan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (continued)

**t. Changes of Accounting Policies** (continued)

The balance of CTA resulted from the translation procedure above (item c) at January 1, 2011/December 31, 2010, being the earliest comparative period, is not presented as part of CTA account at such date, but is included in the Retained Earnings - Unappropriated. The management has assessed that the balance of CTA at such date is impracticable to be exercised to the date of establishment of the Entity. Accordingly, the CTA arising from the translation of the Entity's functional currency accounts to presentation currency in Rupiah reflects only the CTA movements since January 1, 2011/December 31, 2010 to subsequent reporting dates.

As this PSAK has been applied retrospectively, the comparative consolidated financial statements have been restated. The accounts affected are summarized as follows:

	31 Des 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ Dec 31, 2011 and the year ended			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
<b><u>Laporan Posisi Keuangan</u></b> <b><u>(Neraca)</u></b>				<b><u>Statements of Financial Position</u></b>
<b><u>Aset</u></b>				<b><u>Assets</u></b>
Persediaan	563.237.156.595	(12.108.291.519)	551.128.865.076	Inventories
Aset tetap	546.452.711.358	83.551.089.346	630.003.800.704	Fixed assets
<b><u>Ekuitas</u></b>				<b><u>Equity</u></b>
Komponen ekuitas lainnya	11.160.000	49.034.057.998	49.045.217.998	Other equity components
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya	263.791.334.592	21.560.000.000	285.351.334.592	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	32.374.760.744	848.739.829	33.223.500.573	Unappropriated retained earnings



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (continued)

**t. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**t. Changes of Accounting Policies (continued)**

Karena PSAK ini diterapkan secara retrospektif, maka laporan keuangan komparatif telah disajikan kembali. Akun-akun yang dipengaruhi diikhtisarkan sebagai berikut:

As this PSAK has been applied retrospectively, the comparative consolidated financial statements have been restated. The accounts affected are summarized as follows:

	31 Des 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ Dec 31, 2011 and the year ended			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>Previously reported</i>	Pengaruh perubahan/ <i>Effect of change</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
<b>Laporan Laba Rugi</b>				<b><i>Statements of Comprehensive Income</i></b>
<b>Komprehensif</b>				<b><i>Revenue</i></b>
Pendapatan	3.609.867.387.594	(4.371.304.232)	3.605.496.083.362	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	3.396.868.324.112	22.863.532.757	3.419.731.856.869	<i>Cost of revenue</i>
Laba kotor	212.999.063.482	(27.234.836.989)	185.764.226.493	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(36.911.496.445)	(7.851.602)	(36.919.348.047)	<i>Selling expenses</i>
				<i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(49.055.761.347)	(38.608.918)	(49.094.370.265)	
Kerugian kurs				<i>Loss on foreign exchange - net</i>
mata uang asing - neto	(61.310.482.227)	49.737.917.125	(11.572.565.102)	<i>Interest and financial charges</i>
Beban bunga dan keuangan	(37.115.944.182)	(123.851.930)	(37.239.796.112)	<i>Interest income</i>
Pendapatan bunga	10.830.357.375	26.284.358	10.856.641.733	<i>Proceeds from sale of scrap</i>
Hasil penjualan barang bekas	5.630.110.982	46.904.229	5.677.015.211	
Keuntungan penjualan				<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
aset tetap	121.873.534	104.278	121.977.812	<i>Others - net</i>
Lain-lain - neto	114.174.188	2.679.278	116.853.466	<i>Income before tax</i>
Laba sebelum pajak	45.301.895.360	22.408.739.829	67.710.635.189	<i>Income for the period</i>
Laba periode berjalan	32.374.760.744	22.408.739.829	54.783.500.573	<i>Other comprehensive income, net after tax:</i>
Pendapatan komprehensif lain, n setelah pajak:				<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(5.961.442.139)	(5.961.442.139)	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	32.384.480.744	16.447.297.690	48.831.778.434	<i>Basic earnings per share</i>
Laba per saham dasar	105,11	72,76	177,87	

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (continued)

**t. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**t. Changes of Accounting Policies (continued)**

	31 Des 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ Dec 31, 2010 and the year ended			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				<b>Statements of Financial Position</b>
<b>(Neraca)</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Persediaan	437.350.022.791	(24.386.154.497)	412.963.868.294	Inventories
Aset tetap	519.643.327.083	79.381.654.634	599.024.981.717	Fixed assets
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Komponen ekuitas lainnya	1.440.000	54.995.500.137	54.996.940.137	Other equity components

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Classification of Financial Assets and Liabilities**

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2.e.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN** (lanjutan)

**Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp258.305.961.887 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp256.917.202.157. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Pensiun dan imbalan kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)

**Provision for Declining in Value of Accounts Receivable**

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of trade accounts receivable. The carrying amount of the Entity trade accounts receivable before provision for declining in value as of December 31, 2012 amounted to Rp258,305,961,887 and December 31, 2011 amounted to Rp256,917,202,157, respectively. Further details are shown in note 6.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Pension and employees' benefits**

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN** (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Entitas pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp23.715.258.433 (31 Desember 2011 sebesar Rp21.097.208.230). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp684.845.820.627 (31 Desember 2011 sebesar Rp630.003.800.704). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's employee benefits liabilities for employee benefits as of December 31, 2012 amounted to Rp23,715,258,433 (December 31, 2011 amounted to Rp21,097,208,230). Further details are disclosed in note 21.

**Depreciation of Fixed Assets**

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2012 amounted to Rp684,845,820,627 (December 31, 2011 amounted to Rp630,003,800,704). Further details are disclosed in note 14.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Terdiri dari:

Consist of:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Kas	2.145.099.150	1.827.885.850	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	817.043.256	54.324.374.301	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	523.757.311	857.536.217	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	88.897.856	727.630.334	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	11.282.592	94.865.492	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.650.005	44.662.508	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.266.074	8.142.989	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	5.823.295	7.100.295	PT Bank ANZ Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	46.461.041	7.090.447	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Indonesia Eximbank	16.070.840	1.784.810	PT Indonesia Eximbank
PT Bank DBS Indonesia	12.579.677	5.594.850	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	4.690.699	1.674.634	PT Bank ICBC Indonesia
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga			U.S. Dollar - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.425.897.766	15.475.416.971	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	15.920.041.077	357.031.372	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	5.889.083.959	139.946.716	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	969.596.008	20.988.900.528	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	861.944.443	125.437.735	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	427.025.653	599.346.830	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank	166.570.005	312.535.149	Citibank
PT Bank OCBC NISP Tbk	102.629.257	1.583.538.039	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank	93.070.462	89.305.291	Standard Chartered Bank
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	30.574.026	41.380.821	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	8.458.736	1.044.907.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Bank of China Limited	-	6.766.723	Bank of China Limited
RMB - Pihak ketiga			RMB - Third party
PT Bank ICBC Indonesia	29.397.926	27.927.821	PT Bank ICBC Indonesia
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia	1.775.343.686	414.657.912	PT Bank Maspion Indonesia
Dollar Amerika Serikat - Pihak berelasi			U.S. Dollar- Related party
PT Bank Maspion Indonesia	304.254.076	19.791.998	PT Bank Maspion Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>47.687.508.876</b>	<b>99.135.233.633</b>	<b>Total</b>

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya (catatan 34).

The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia, according to management, were made at similiar terms and conditions as those placed with third parties (note 34).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah - Pihak ketiga			<i>Rupiah - Third parties</i>
Standard Chartered Bank	255.361.500	-	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank DBS Indonesia	109.507.321	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.460.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga			<i>U.S. Dollar - Third parties</i>
PT Bank DBS Indonesia	36.283.923.208	3.193.861.136	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.136.233.076	25.981.404.996	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	12.957.635.127	17.092.333.050	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank ICBC Indonesia	9.730.968.770	11.838.201.909	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Standard Chartered Bank	3.912.946.450	24.634.292.477	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	793.326.800	34.089.123.836	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>83.200.362.252</b>	<b>116.829.217.404</b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun

*Interest rates of time deposits per annum*

Rupiah 3,8% - 5,63%

*Rupiah*

Dollar Amerika Serikat 0,10% - 1,5%

*U.S. Dollar*

Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 17).

*The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 17).*

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By customers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan luar negeri	157.018.067.570	183.129.189.742	<i>Foreign customers</i>
Pelanggan dalam negeri	60.083.705.195	47.855.853.238	<i>Local customers</i>
Jumlah	217.101.772.765	230.985.042.980	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
<b>Neto</b>	<b>216.854.018.198</b>	<b>230.737.288.413</b>	<b>Net</b>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	38.781.567.950	22.880.246.943	<i>PT Maspion</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	937.185.742	772.261.876	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	678.156.655	865.779.640	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
PT Indal Steel Pipe	670.160.672	180.867.500	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	-	1.395.474.185	<i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i>
Lain-lain	384.872.670	85.283.600	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>41.451.943.689</b>	<b>26.179.913.744</b>	<b>Total</b>
<b>Neto</b>	<b>258.305.961.887</b>	<b>256.917.202.157</b>	<b>Net</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)**

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category
Belum jatuh tempo	234.648.817.008	63.600.210.507	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	21.233.917.830	192.157.534.621	1-30 days
31-60 hari	785.812.208	711.002.945	31-60 days
61-90 hari	511.993.548	125.048	61-90 days
91-120 hari	1.373.175.860	696.083.603	91-120 days
Jumlah	258.553.716.454	257.164.956.724	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
<b>Neto</b>	<b>258.305.961.887</b>	<b>256.917.202.157</b>	<b>Net</b>
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	158.076.660.360	183.796.706.260	U.S. Dollar
Rupiah	100.360.370.433	73.263.620.632	Rupiah
Pound Sterling Inggris	116.685.661	104.629.832	Great Britain Pound Sterling
Jumlah	258.553.716.454	257.164.956.724	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
<b>Neto</b>	<b>258.305.961.887</b>	<b>256.917.202.157</b>	<b>Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan untuk piutang pihak berelasi tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value was provided on receivables due from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Barang dalam proses	405.536.935.188	355.411.662.266	Work in process
Barang jadi	66.256.406.738	57.001.517.642	Finished goods
Suku cadang	59.179.844.555	60.362.348.407	Spare parts
Bahan baku	48.860.498.157	56.307.381.920	Raw materials
Bahan pembantu	20.346.245.503	22.045.954.841	Indirect materials
<b>Jumlah</b>	<b>600.179.930.141</b>	<b>551.128.865.076</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan direalisasikan tanpa terjadi kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the entire inventory can be used and realized without any provision declining in value of inventories.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**7. PERSEDIAAN** (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD40.000.000 pada tahun 2012 dan 2011.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Seluruh persediaan tidak digunakan sebagai jaminan.

**8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp53.257.549.589 dan Rp22.059.263.912.

**9. UANG MUKA PEMBELIAN**

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

**7. INVENTORIES** (continued)

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD40,000,000 in 2012 and 2011.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

All inventories are not pledged as collateral.

**8. PREPAID TAXES**

This account represents the balance of prepaid value added tax as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp53,257,549,589 and Rp22,059,263,912.

**9. PURCHASE ADVANCES**

This account represents advances for the purchase of raw materials, supplies and spare parts with details as follows:

	2012	2011	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	11.222.562.326	13.121.896.817	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
Chin Fung Trading, Co Ltd	4.068.325.928	2.375.850.734	<i>Chin Fung Trading, Co Ltd</i>
Alim Brothers, Pte. Ltd.	1.835.267.478	1.648.107.506	<i>Alim Brothers, Pte. Ltd.</i>
Jumlah	17.126.155.732	17.145.855.057	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Raymark (Shanghai) Technical Co., Ltd	4.526.756.640	1.757.493.772	<i>Raymark (Shanghai) Technical Co., Ltd</i>
Sinosteel Xingtai Machinery and Mill Roll Co., Ltd	4.497.445.593	1.614.677.820	<i>Sinosteel Xingtai Machinery and Mill Roll Co., Ltd</i>
BHP Biliton	2.992.713.366	2.054.412.498	<i>BHP Biliton</i>
Samhwa Lube Oil Co,Ltd	2.420.968.960	536.526.000	<i>Samhwa Lube Oil Co,Ltd</i>
Rio Tinto Alcan Pte Ltd	2.144.501.891	1.958.467.898	<i>Rio Tinto Alcan Pte Ltd</i>
Yang Zhou Metallurgical	1.811.546.000	1.760.850.666	<i>Yang Zhou Metallurgical</i>
Siemens Vai Metals Technologies Ltd	1.500.357.291	583.378.580	<i>Siemens Vai Metals Technologies Ltd</i>
China Nonferrous Metals Processing Technology	1.022.260.000	5.919.861.261	<i>China Nonferrous Metals Processing Technology</i>
Shanghai Machinery International Trading Corp Ltd	318.382.234	1.692.790.056	<i>Shanghai Machinery International Trading Corp Ltd</i>
Shenzhen Fengdiwangtrade Co.,Ltd	37.785.952	4.048.380.000	<i>Shenzhen Fengdiwangtrade Co.,Ltd</i>
Jiangsu Changli Hydraulic Cylinder Co., Ltd	27.416.206	1.060.992.000	<i>Jiangsu Changli Hydraulic Cylinder Co., Ltd</i>
Zhuzhou Kelite Advanced Materials Co., Ltd	17.236.258	1.495.961.984	<i>Zhuzhou Kelite Advanced Materials Co., Ltd</i>
Shenzhen Aofei Electric & Engineering Co., Ltd	-	2.835.000.000	<i>Shenzhen Aofei Electric &amp; Engineering Co.,Ltd</i>
Sun Progress International, Ltd	-	2.688.650.921	<i>Sun Progress International, Ltd</i>
Tat Petroleum Pte., Ltd	-	1.852.720.234	<i>Tat Petroleum Pte., Ltd</i>
Dipindahkan	21.317.370.391	31.860.163.690	<i>b/f</i>



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. UANG MUKA PEMBELIAN (lanjutan)

9. PURCHASE ADVANCES (continued)

	2012	2011	
Pindahan	21.317.370.391	31.860.163.690	<i>c/f</i>
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 milyar)	5.845.778.813	13.717.719.114	<i>Others (less than Rp 1 billion each)</i>
Jumlah	27.163.149.203	45.577.882.804	<i>Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>44.289.304.935</b>	<b>62.723.737.861</b>	<b><i>Total</i></b>
Rincian mata uang asing dari uang muka pembelian lihat catatan 32.			<i>The details of foreign currency of purchase advances see note 32.</i>

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Terdiri dari:

*Consist of:*

	2012	2011	
Asuransi	1.033.046.939	759.183.177	<i>Insurance</i>
Sewa	44.511.204	53.261.204	<i>Rental</i>
Lain-lain	395.346.981	268.452.682	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.472.905.124</b>	<b>1.080.897.063</b>	<b><i>Total</i></b>

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:

*Consist of:*

	2012	2011	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk 72.000 lembar	18.000.000	18.000.000	<i>Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry, Tbk 72,000 Shares</i>
Laba yang belum direalisasi	14.400.000	20.880.000	<i>Unrealized gain</i>
<b>Nilai pasar</b>	<b>32.400.000</b>	<b>38.880.000</b>	<b><i>Market value</i></b>

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

*The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid price.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL**  
 (lanjutan)

**11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES** (continued)

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak-pihak yang berelasi.

Investment in security were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2012	2011	
Saldo awal	20.880.000	7.920.000	<i>Beginning balance</i>
Peningkatan (penurunan nilai efek)	(6.480.000)	12.960.000	<i>Increase (decrease) in value of securities</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>14.400.000</b>	<b>20.880.000</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI**

**12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2011	2010	
<b><u>Lancar</u></b>			<b><u>Current</u></b>
PT Anekakabel Ciptaguna	35.531.000.000	30.349.000.000	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
<b><u>Tidak lancar</u></b>			<b><u>Non-current</u></b>
Alim Brothers, Pte. Ltd.	508.194.885	443.328.943	<i>Alim Brothers, Pte. Ltd.</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	-	17.955.000.000	<i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>36.039.194.885</b>	<b>48.747.328.943</b>	<b><u>Total</u></b>
Tingkat bunga piutang per tahun			<i>Interest rates of receivables per annum</i>
Rupiah	9% - 10,00%	10,00 - 10,50%	<i>Rupiah</i>
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>The details of receivables by currency are as follows:</i>
Rupiah	35.531.000.000	48.304.000.000	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	508.194.885	443.328.943	<i>U.S. Dollar</i>
<b>Jumlah</b>	<b>36.039.194.885</b>	<b>48.747.328.943</b>	<b><u>Total</u></b>

Seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi tersebut di atas, kecuali Alim Brothers, Pte Ltd, merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those receivables to related parties, except Alim Brothers, Pte Ltd, above represents fund lending by the Entity which were made with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Pada tahun 2012 dan 2011, piutang dari Alim Brothers, Pte Ltd merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas.

In 2012 and 2011, the receivable from Alim Brothers, Pte Ltd are receivable of Entity's utility.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak berelasi tersebut tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that receivables from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Akun ini merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan, serta kontrak konstruksi bangunan dalam rangka perluasan Entitas. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing masing Rp1.874.779.000 dan Rp4.178.056.900.

**13. ADVANCES FOR FIXED ASSETS**

This account represent advances for the purchase of machineries and equipment, advance for construction of building in connection with the Entity's expansion. The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp1,874,779,000 and Rp4,178,056,900, respectively.

**14. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari :

**14. FIXED ASSETS**

This account consists of :

	1 Januari / January 1, 2012	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2012	
<b><u>Biaya perolehan:</u></b>							<b><u>At cost:</u></b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>							<b><u>Direct acquisitions</u></b>
Tanah	102.797.450.862	-	-	-	6.824.444.815	109.621.895.677	Land
Bangunan	92.727.834.692	-	-	3.461.825.780	6.183.009.854	102.372.670.326	Building
Mesin dan peralatan	1.115.292.849.842	2.309.697.403	-	27.858.765.064	74.488.558.374	1.219.949.870.683	Machineries and equipment
Kendaraan	34.081.722.444	5.288.891.515	(1.721.400.000)	-	2.522.993.911	40.172.207.870	Vehicles
Inventaris	13.221.723.899	271.519.498	-	-	885.938.687	14.379.182.083	Office equipment
<b><u>Aset sewa pembiayaan</u></b>							<b><u>Leasing aset</u></b>
Kendaraan	360.193.927	-	-	-	23.912.301	384.106.228	Vehicles
<b><u>Aset dalam penyelesaian</u></b>							<b><u>Construction in progress</u></b>
Bangunan	3.410.312.936	1.020.047.582	-	(3.461.825.780)	(99.994.678)	868.540.060	Building
Mesin dan peralatan	23.980.470.725	53.172.000.715	-	(27.858.765.064)	1.803.124.426	51.096.830.803	Machineries and equipment
Jumlah	1.385.872.559.327	62.062.156.712	(1.721.400.000)	-	92.631.987.690	1.538.845.303.730	Sub Total
<b><u>Akumulasi penyusutan:</u></b>							<b><u>Accumulated depreciation:</u></b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>							<b><u>Direct acquisitions</u></b>
Bangunan	62.991.519.158	2.448.579.612	-	-	4.585.880.616	70.025.979.386	Building
Mesin dan peralatan	652.197.505.562	41.928.104.633	-	-	45.009.451.037	739.135.061.232	Machineries and equipment
Kendaraan	28.298.580.004	2.586.356.580	(1.721.400.000)	-	2.036.703.472	31.200.240.056	Vehicles
Inventaris	12.273.095.754	340.142.769	-	-	832.910.789	13.446.149.312	Office equipment
<b><u>Aset sewa pembiayaan</u></b>							<b><u>Leasing aset</u></b>
Kendaraan	108.058.146	72.454.146	-	-	11.540.826	192.053.118	Vehicles
Jumlah	755.868.758.623	47.375.637.740	(1.721.400.000)	-	52.476.486.740	853.999.483.103	Sub Total
<b>Nilai buku</b>	<b>630.003.800.704</b>					<b>684.845.820.627</b>	<b>Net book value</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari / January 1, 2011	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2011	
<b><u>Biaya perolehan :</u></b>							<b><u>At cost :</u></b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>							<b><u>Direct acquisitions</u></b>
Tanah	101.924.556.760	-	-	-	872.894.102	102.797.450.862	Land
Bangunan	90.160.548.061	-	-	1.785.766.325	781.520.306	92.727.834.692	Building
Mesin dan peralatan	1.037.580.644.786	8.138.039.140	(181.193.020)	61.169.517.295	8.585.841.641	1.115.292.849.842	Machineries and equipment
Kendaraan	32.221.227.779	1.531.751.069	-	-	328.743.596	34.081.722.444	Vehicles
Inventaris	12.719.066.901	390.273.222	-	-	112.383.776	13.221.723.899	Office equipment
<b><u>Aset sewa pembiayaan</u></b>							<b><u>Leasing asset</u></b>
Kendaraan	357.135.377	-	-	-	3.058.550	360.193.927	Vehicles
<b><u>Aset dalam penyelesaian</u></b>							<b><u>Construction in progress</u></b>
Bangunan	1.693.502.772	3.348.104.148	-	(1.785.766.325)	154.472.341	3.410.312.936	Building
Mesin dan peralatan	28.391.001.269	56.708.005.066	-	(61.169.517.295)	50.981.685	23.980.470.725	Machineries and equipment
Jumlah	1.305.047.683.706	70.116.172.645	(181.193.020)	-	10.889.895.997	1.385.872.559.327	Sub Total
<b><u>Akumulasi penyusutan:</u></b>							<b><u>Accumulated depreciation:</u></b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>							<b><u>Direct acquisitions</u></b>
Bangunan	58.216.305.480	2.778.240.526	-	-	1.996.973.152	62.991.519.158	Building
Mesin dan peralatan	610.483.334.301	37.389.949.228	(103.066.553)	-	4.427.288.586	652.197.505.562	Machineries and equipment
Kendaraan	25.437.135.442	2.665.716.005	-	-	195.728.557	28.298.580.004	Vehicles
Inventaris	11.850.213.255	324.516.692	-	-	98.365.807	12.273.095.754	Office equipment
<b><u>Aset sewa pembiayaan</u></b>							<b><u>Leasing asset</u></b>
Kendaraan	35.713.511	72.162.876	-	-	181.759	108.058.146	Vehicles
Jumlah	706.022.701.989	43.230.585.327	(103.066.553)	-	6.718.537.861	755.868.758.623	Sub Total
<b>Nilai buku</b>	<b>599.024.981.717</b>					<b>630.003.800.704</b>	<b>Net book value</b>

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2012	2011	
Harga Jual	249.149.838	200.104.279	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	-	(78.126.467)	Less: Net book value
<b>Keuntungan atas pelepasan</b>	<b>249.149.838</b>	<b>121.977.812</b>	<b>Gain on disposal</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2012	2011	
Beban pabrikasi	45.422.427.096	41.197.649.717	Manufacturing expenses
Beban penjualan	32.466.574	79.015.718	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.920.744.070	1.953.919.892	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>47.375.637.740</b>	<b>43.230.585.327</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

#### 14. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, nilai wajar untuk masing-masing jenis aset tetap per 31 Desember 2012 untuk tanah adalah sebesar 98 Milyar, bangunan sebesar Rp71 Milyar sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp51.096.830.803 dan Rp23.980.470.725.

Per 31 Desember 2012, aset dalam pelaksanaan sebesar Rp51 Milyar terutama terdiri dari mesin produksi sebesar Rp50,3 milyar. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi mesin tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2013 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 20%-90%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku Leader) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD127.000.000 dan Rp9.180.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan sebesar USD122.833.133 dan Rp11.365.750.000 pada tanggal 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Per 31 Desember 2012 dan 2011, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

#### 14. FIXED ASSETS (continued)

*Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2012 for land amounted to Rp98 Billion, building amounted to Rp71 Billion, meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.*

*Construction in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2012 and 2011 amounted to Rp51,096,830,803 and Rp23,980,470,725, respectively.*

*As of December 31, 2012, assets under construction amounted to Rp51 billion mainly consist of production machineries amounted to Rp50.3 billion. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2013 with current percentages of completion between 20%-90%.*

*The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

*The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD127,000,000 and Rp9,180,000,000 as of December 31, 2012 and USD122,833,133 and Rp11,365,750,000 as of December 31, 2011.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*As of December 31, 2012 and 2011, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.*

*The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.*

*The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**15. UTANG USAHA**

**15. ACCOUNTS PAYABLE**

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri	567.211.311.872	473.074.216.985	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	33.906.798.252	33.742.543.236	Local suppliers
<b>Jumlah</b>	<b>601.118.110.124</b>	<b>506.816.760.221</b>	<b>Total</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Anekakabel Ciptaguna	7.477.309.000	6.721.496.094	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Maspion	4.449.293.532	4.091.160.094	PT Maspion
Chin Fung Trading Co.	2.895.138.433	2.744.649.423	Chin Fung Trading Co.
Alim Brothers, Pte. Ltd	2.877.077.542	2.413.783.140	Alim Brothers, Pte. Ltd
Southern Aluminium Industry, Ltd	1.548.058.684	95.144.192.697	Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	199.677.699	348.025.640	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Trisulapack Indah	27.058.200	32.065.552	PT Trisulapack Indah
PT Maxim Maspion	140.000	-	PT Maxim Maspion
PT Indal Steel Pipe	-	149.270.331	PT Indal Steel Pipe
<b>Jumlah</b>	<b>19.473.753.091</b>	<b>111.644.642.971</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>620.591.863.215</b>	<b>618.461.403.192</b>	<b>Total</b>
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	563.316.079.545	564.637.406.458	U.S. Dollar
Rupiah	46.121.293.803	45.084.560.947	Rupiah
RMB	3.470.040.670	3.208.635.428	RMB
Euro	3.044.299.481	2.283.107.126	Euro
SG Dollar	2.509.137.054	1.552.015.230	SG Dollar
GB Poundsterling	1.211.153.545	995.330.045	GB Poundsterling
HK Dollar	423.060.437	55.066.633	HK Dollar
JPY	329.755.235	213.958.912	JPY
AU Dollar	118.250.377	109.823.311	AU Dollar
NT Dollar	48.793.068	321.499.102	NT Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>620.591.863.215</b>	<b>618.461.403.192</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

**16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**16. ACCRUED EXPENSES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Listrik dan air	5.829.080.311	6.469.852.047	Electricity and water
Provisi dan bunga	844.324.639	5.246.428.624	Provision and interest
Jasa manajemen	270.000.000	270.000.000	Management fee
Lain-lain	1.936.927.852	1.590.354.010	Others
<b>Jumlah</b>	<b>8.880.332.802</b>	<b>13.576.634.681</b>	<b>Total</b>

Entitas tidak mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi.

The Entity does not has accrued expenses balance to related party.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS**

Terdiri dari:	Consist of:	
	2012	2011
PT Bank ANZ Indonesia USD 8.389.134 tahun 2012 dan USD 13.974.763 tahun 2011	81.122.928.971	126.723.151.156
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD 796.000 dan Rp 26.153.641.243 tahun 2012 nihil tahun 2011	33.850.963.123	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk USD 3.288.558 tahun 2012 dan USD 1.323.835 tahun 2011	31.800.361.372	12.004.536.324
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Rp 26.703.068.035 tahun 2012 dan USD 7.998.122 tahun 2011	26.703.068.035	72.526.974.195
PT Bank DBS Indonesia USD 2.631.946 tahun 2012 dan nihil tahun 2011	25.450.921.011	-
PT Bank OCBC NISP Tbk nihil tahun 2012 dan USD 8.622.334 tahun 2011	-	78.187.314.919
PT Bank ICBC Indonesia nihil tahun 2012 dan USD 4.856.780 tahun 2011	-	44.041.278.954
<b>Jumlah</b>	<b>198.928.242.512</b>	<b>333.483.255.548</b>

*PT Bank ANZ Indonesia  
 USD 8,389,134 in 2012 and  
 USD 13,974,763 in 2011  
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
 USD 796,000 and  
 Rp 26,153,641,243 in 2012  
 nil in 2011  
 PT Bank Danamon Indonesia Tbk  
 USD 3,288,558 in 2012 and  
 USD 1,323,835 in 2011  
 The Hongkong and Shanghai  
 Banking Corporation Limited  
 Rp 26,703,068,035 in 2012 and  
 USD 7,998,122 in 2011  
 PT Bank DBS Indonesia  
 USD 2,631,946 in 2012 and  
 nil in 2011  
 PT Bank OCBC NISP Tbk  
 nil in 2012 and  
 USD 8,622,334 in 2011  
 PT Bank ICBC Indonesia  
 nil in 2012 and  
 USD 4,856,780 in 2011*

**Total**

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

*Interest rate per annum for the current year*

Dollar Amerika Serikat 3,2% - 3,7%  
 Rupiah 10,05%

*U.S. Dollar 3.25% - 4.85%  
 Rupiah 10% - 13%*

**PT Bank ANZ Indonesia**

Utang pada PT Bank ANZ Indonesia, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas MOTF/LC atau SKBDN dan BNNUCR/Ekspor dengan maksimum kredit masing-masing USD30.000.000 dan USD5.000.000 pada tahun 2012 dan 2011. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 23 September 2010 dan telah diperbaharui dengan perjanjian terakhir tanggal 27 Agustus 2012. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah tanggal 31 Juli 2013. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

**PT Bank ANZ Indonesia**

*The loan from PT Bank ANZ Indonesia, represents working capital credit with facility MOTF/ LC or SKBDN and BNNUCR/Export with a maximum credit of USD30,000,000 and USD5,000,000 in 2012 and 2011. This Entity has a loan facility since September 23, 2010 and the last amended by agreement dated August 27, 2012. The maturity date of the facility is July 31, 2013. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Utang pada PT Bank OCBC NISP Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Combined Trade Line*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS*) dengan maksimum kredit sebesar USD40.000.000 dan USD5.000.000 untuk fasilitas *Post Export Financing (POEF)* pada tahun 2012, sedangkan pada tahun 2011 maksimum kredit sebesar USD40.000.000 dan USD2.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2013. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

The loan from PT Bank OCBC NISP Tbk, represents working capital loan for *Combined Trade Line*, L/C facility (*Sight, Usance, UPAS*) with maximum credit of USD40,000,000 and USD5,000,000 for *Post Export Financing (POEF)* facility in 2012, whereas maximum credit in 2011 amounted to USD40,000,000 and USD2,000,000. The loan facility will mature on July 7, 2013. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Utang pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda sebesar USD25.000.000, fasilitas kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk (*UPAS*) sebesar USD25.000.000 serta fasilitas treasury yang memberikan fasilitas kebutuhan Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot, forward* dan *option* sebesar USD500.000. Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka. Fasilitas ini akan jatuh tempo 31 Juli 2013.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

The loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited represent working capital credit facility with deferred payment credit facility amounted to USD25,000,000 and usance paid at sight (*UPAS*) amounted to USD25,000,000 and treasury facilities that facilitate the Entity's requirement for hedging genuine foreign currency exposures through plain vanilla through *spot, forward* and *option* transactions amounted to USD500,000. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance. This facility will be mature on July 31, 2013.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio keuangan: *gearing external* ratio maksimal 2:1.

The Entity should also meet certain financial ratio: *gearing external* ratio maximum 2:1.

**PT Bank ICBC Indonesia**

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) sebesar USD20.000.000 pada tahun 2012 dan 2011. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 Maret 2013.

**PT Bank ICBC Indonesia**

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, represents working capital loan for *Import L/C Facility (Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR)* amounted to USD20,000,000 in 2012 and 2011, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on March 28, 2013.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau *SKBDN*) dengan maksimum kredit sebesar USD30.000.000 pada tahun 2012 dan USD20.000.000 pada tahun 2011. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2013. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, represents working capital loan for *Omnibus Trade, L/C facility (Sight, Usance, UPAS, TR or SKBDN)* with maximum credit of USD30,000,000 in 2012 and USD20,000,000 in 2011. The loan is extended until October 7, 2013. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance.



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 120%;
- b. *Debt service coverage ratio* minimal 200%;
- c. *Debt to EBITDA* maksimal 250%.

**PT Bank DBS Indonesia**

Utang pada PT Bank DBS Indonesia, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas *uncommitted short term* dengan maksimum kredit USD 40.000.000 dan USD 5.000.000 untuk fasilitas pembayaran ekspor pada tahun 2012 dan 2011. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 8 April 2010 yang diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2013. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to EBITDA* maksimal 500%;
- b. *Gearing ratio* maksimal 200%;
- c. *Debt to equity ratio* maksimal 200%.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Import atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD60.000.000 (termasuk sublimit *Trust Receipt* sebesar USD10.000.000) dan fasilitas kredit *revolving* maksimum sebesar USD 10.000.000 pada tahun 2012 and 2011. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 September 2013. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maksimal 233%;
- b. *EBITDA to interest* minimal 130%.

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* minimum 120%;
- b. *Debt service coverage ratio* minimum 200%;
- c. *Debt to EBITDA* maximum 250%.

**PT Bank DBS Indonesia**

The loan from PT Bank DBS Indonesia, represents working capital credit with *uncommitted short term* with a maximum credit of USD 40,000,000 and USD 5,000,000 for export payment facility in 2012 and 2011. The Entity has a loan facility from April 8, 2010, the loan is extended until April 8, 2013. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Debt to EBITDA* maximum 500%;
- b. *Gearing ratio* maximum 200%;
- c. *Debt to equity ratio* maximum 200%.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, represents working capital loan L/C or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD 60,000,000 (include sub limit *Trust Receipt* amounted to USD 10,000,000) and revolving maximum USD 10,000,000 in 2012 and 2011. The loan is extended until September 16, 2013. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maximum 233%;
- b. *EBITDA to interest* minimum 130%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**18. LONG-TERM BANK LOANS**

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Dollar Amerika Serikat - pihak ketiga			<i>United States Dollar - third parties</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
(USD 7.500.000 tahun 2012 dan USD 10.000.000 tahun 2011)	72.525.000.000	90.680.000.000	<i>(USD 7,500,000 year 2012 and USD 10,000,000 year 2011)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited			<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
(USD 37.592.593 tahun 2012 dan USD 20.000.000 tahun 2011)	363.520.370.248	181.360.000.000	<i>(USD 37,592,593 year 2012 and USD 20,000,000 year 2011)</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>436.045.370.248</b>	<b>272.040.000.000</b>	<i>Sub total</i>
<u>Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi</u>			<u>Less: unamortized cost expense</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(495.941.390)	(817.180.956)	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	(3.200.657.860)	(4.433.889.280)	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
<b>Nilai wajar</b>	<b>432.348.770.998</b>	<b>266.788.929.764</b>	<i>Fair value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	95.804.659.803	42.821.111.111	<i>Current maturity portion</i>
<b>Bagian jangka panjang, neto</b>	<b>336.544.111.195</b>	<b>223.967.818.653</b>	<i>Long-term portion, net</i>
Tingkat bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	4% - 4,4%		<i>Interest rates per annum U.S. Dollar</i>

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Entitas memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk senilai USD10.000.000 pada tahun 2012 dan senilai USD20.000.000 pada tahun 2011. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

Fasilitas ini tidak dijamin dengan aset.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 120%;
- b. *Debt service coverage ratio* (EBITDA/Financing payment) minimal 200%;
- c. *Long Term Debt/EBITDA Ratio* maksimal 250%.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Entity obtained a Long Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to USD10,000,000 in 2012 and amounted to USD20,000,000 in 2011. The term of the loan is up to 48 months since drawdown of Credit Facility. The installments of the principal is due every 3 months.

The loan facilities is not secured by the assets.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* minimum 120%;
- b. *Debt service coverage ratio* (EBITDA/Financing payment) minimum 200%;
- c. *Long Term Debt/EBITDA Ratio* maksimum 250%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Hongkong and Shanghai  
 Banking Corporation Limited**

Pada tanggal 25 November 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited senilai USD40.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama (termasuk 6 bulan masa tenggang). Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Current ratio minimal 120%.
- b. Gearing external ratio maksimal 2:1

**The Hongkong and Shanghai Banking  
 Corporation Limited**

On November 25, 2011, the Entity obtained a Long Term Loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited amounted to USD40,000,000. The period of the loan facility is 5 years from the date of first drawdown (including 6-month grace period). The installments of the principal is due every months.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. Current ratio minimum 120%.
- b. Gearing external ratio maximum 2:1

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**19. FINANCE LEASE PAYABLE**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Entitas mempunyai utang sewa pembiayaan kepada PT Bumiputera-BOT Finance. Pembayaran sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

On December 31, 2012 and 2011, the Entity had obligations under finance lease to PT Bumiputera-BOT Finance. Lease payments in the future under finance lease agreements are as follows:

	2012	2011	
Dalam satu tahun	47.056.000	112.934.400	Within one year
Antara satu dan dua tahun	-	47.056.000	Between one and two years
Antara dua dan tiga tahun	-	-	Between two and three years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	47.056.000	159.990.400	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan di masa mendatang	(1.236.126)	(12.174.870)	Future finance interest
Nilai kini sewa	45.819.874	147.815.530	Present value of finance leases
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	45.819.874	101.995.656	Current portion
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	45.819.874	Finance lease payable, net of current maturity portion within one year

Aset sewa berupa kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah sejak 11 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2013. Suku bunga efektif yang dikenakan sebesar 10,72% per tahun.

Leased asset represent machinery are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is since June 11, 2010 until June 11, 2013. The effective interest rate is applied at 10.72% per annum.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**20. PERPAJAKAN**

**20. TAXATION**

**a. Piutang Pajak**

**a. Taxes Receivable**

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Tahun 2012	69.254.924.570	-	<i>Year 2012</i>
Tahun 2011	-	67.268.258.482	<i>Year 2011</i>
Tahun 2007	-	867.730.200	<i>Year 2007</i>
<b>Jumlah</b>	<b>69.254.924.570</b>	<b>68.135.988.682</b>	<b>Total</b>

Entitas menerima Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran atas Pajak Penghasilan badan tahun 2011 berdasarkan surat keputusan direktur jenderal pajak No.KEP-00124-/PPH/WPJ.19/KP.0203/2012 tanggal 19 Agustus 2012 sebesar Rp67.268.337.849 dan Pajak Penghasilan badan tahun 2007 berdasarkan surat No.KEP-00018-/PPH/WPJ.19/KP.0203/2012 tanggal 15 Maret 2012 sebesar Rp867.730.500.

The Entity received Tax Previous Return Overpayment which represented Corporate Income Tax year 2011 based on the decision letter of director general of taxation No.KEP-00124-/PPH/WPJ.19/KP.0203/2012 dated August 19, 2012 amounted to Rp67,268,337,849 and Corporate Income Tax year 2007 based on the letter No.KEP-00018-/PPH/WPJ.19/KP.0203/2012 dated March 15, 2012 amounted Rp867,730,500.

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	2012	2011	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	666.128.571	577.175.268	<i>Article 21</i>
Pasal 23	22.304.788	32.912.920	<i>Article 23</i>
Pasal 26	3.253.044	3.378.073	<i>Article 26</i>
Pasal 4 (2)	-	1.587.050	<i>Article 4 (2)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>691.686.403</b>	<b>615.053.311</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax**

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

Tax benefit (expenses) of the Entity are consist of as

	2012	2011	
Pajak tangguhan	11.332.266.000	(12.927.134.616)	<i>Deferred tax</i>
<b>Jumlah (manfaat) beban pajak</b>	<b>11.332.266.000</b>	<b>(12.927.134.616)</b>	<b>Total tax benefit (expenses)</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

**Current tax**

A reconciliation between income before tax per statements of comprehensive income and taxable income of the Entity are as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak	2.616.875.063	67.710.635.189	Income before tax
Dikurangi:			Less:
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(52.520.780.329)	22.408.739.829	Exchange difference due to translation of financial statements
Laba (rugi ) sebelum pajak	(49.903.905.266)	45.301.895.360	Income (loss) before tax
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset tetap	(13.666.197.173)	(17.645.776.418)	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	2.618.050.203	2.998.562.585	Post employment benefits
Penyusutan aset sewa pembiayaan	72.150.000	72.150.000	Leased aset depreciation
Utang sewa pembiayaan	(29.845.656)	(91.664.164)	Finance lease payable
Jumlah	(11.005.842.626)	(14.666.727.997)	Total
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(815.947.026)	(639.203.284)	Interest income subjected to Final tax
Beban representasi dan sumbangan	4.064.415.903	4.358.948.398	Representation expenses and donations
Beban pegawai	1.326.372.512	1.219.173.662	Employee expenses
Lain-lain	-	1.467.724.327	Others
Jumlah	4.574.841.389	6.406.643.104	Total
<b>Laba (rugi) kena pajak</b>	<b>(56.334.906.503)</b>	<b>37.041.810.467</b>	<b>Taxable income (loss)</b>
Kompensasi rugi fiskal Tahun 2009	(10.117.991.357)	(47.159.801.824)	Tax loss compensation Year 2009
<b>Jumlah rugi fiskal</b>	<b>(66.452.897.860)</b>	<b>(10.117.991.357)</b>	<b>Total fiscal loss</b>
Pembayaran uang muka pajak:			Prepaid taxes:
Pasal 22	67.391.103.328	65.738.353.572	Article 22
Pasal 23	1.863.821.242	1.529.904.910	Article 23
Jumlah	69.254.924.570	67.268.258.482	Total
<b>Piutang pajak</b>	<b>69.254.924.570</b>	<b>67.268.258.482</b>	<b>Tax receivable</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

**Pajak tangguhan**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

**Deferred tax**

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2012	2011	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	16.613.224.466	2.529.497.840	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	61.938.642	61.938.642	Provision for declining in value of accounts
Imbalan pasca kerja	5.928.814.608	5.274.302.058	Post employment benefits
Utang sewa pembiayaan	11.454.969	36.953.883	Finance lease payable
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual, bagian dari pendapatan komprehensif lain	(8.100.000)	(9.720.000)	Unrealized gain for available for sale securities, part of other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	(30.189.780.501)	(26.791.268.707)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset sewa pembiayaan	(45.093.750)	(63.131.250)	Depreciation of leased assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(7.627.541.566)</b>	<b>(18.961.427.536)</b>	<b>Deferred tax liabilities- net</b>
Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:
	2012	2011	
Laba sebelum pajak	2.616.875.063	67.710.635.189	Income before tax
Dikurangi:			Less:
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(52.520.780.329)	(22.408.739.829)	Exchange difference due to translation of financial statements
Laba (rugi) sebelum pajak	(49.903.905.266)	45.301.895.360	Income (loss) before tax
<u>Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u>			<u>Tax benefit (expense) at effective tax rates:</u>
25% x (49.903.905.266)	12.475.976.317	-	25% x (49,903,905,266)
25% x 45.301.895.360	-	(11.325.473.840)	25% x 45,301,895,360
Jumlah	12.475.976.317	(11.325.473.840)	Total
<u>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	203.986.757	159.800.821	Interest income subjected to final tax
Beban representasi dan sumbangan	(1.016.103.976)	(1.089.737.100)	Representation expenses and donations
Beban pegawai	(331.593.098)	(304.793.415)	Employee expenses
Lain-lain	-	(366.931.082)	Others
Jumlah	(1.143.710.317)	(1.601.660.776)	Total
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak</b>	<b>11.332.266.000</b>	<b>(12.927.134.616)</b>	<b>Total tax benefit (expense)</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN  
 KERJA KARYAWAN**

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.100 karyawan di tahun 2012 dan 1.147 karyawan di tahun 2011.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

**21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The Entity provides post-employment for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 1,100 employees in 2012 and 1,147 employees in 2011.

Post-employment benefit expenses charged to statement of income are as follows:

	2012	2011	
Beban jasa kini	1.983.699.353	1.654.019.585	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.978.353.020	2.300.532.777	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial neto yang diakui	381.379.187	-	<i>Recognized net actuarial gain</i>
Beban jasa lalu	353.448.133	353.448.133	<i>Past service cost</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	53.734.648	840.884	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.750.614.341</b>	<b>4.308.841.379</b>	<b>Total</b>

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in statements of financial position are as follows:

	2012	2011	
Nilai kini liabilitas	41.361.693.269	32.990.595.431	<i>Present value obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(13.906.953.592)	(7.800.457.824)	<i>Unrecognized actuarial gain lost</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	(3.739.481.244)	(4.092.929.377)	<i>Unrecognized past services cost - non vested</i>
<b>Liabilitas neto</b>	<b>23.715.258.433</b>	<b>21.097.208.230</b>	<b>Net liability</b>

Mutasi liabilitas neto yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

Changes of net liabilities recognized in the statements of financial positions are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	21.097.208.230	18.098.645.645	<i>Beginning balance</i>
Jumlah dibebankan ke operasi	4.750.614.341	4.308.841.379	<i>Benefit expense for current year</i>
Pembayaran manfaat	(2.102.612.337)	(1.309.693.501)	<i>Utilization during the year</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(29.951.801)	(585.293)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>23.715.258.433</b>	<b>21.097.208.230</b>	<b>Balance at end of the year</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN  
 KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for post-employment benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	2012	2011	
Tingkat diskonto	5,65% per tahun	6,40% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ per annum		Salary incremental rate
Tabel kematian	TMI - 2011	TMI - 1999	Mortality table
Tingkat cacat	5% TMI - 2011	5% TMI - 1999	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ years		Normal retirement age

**22. MODAL SAHAM**

**22. CAPITAL STOCK**

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sirca Datapro Perdana adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2012 and 2011 based on the report provided by PT Sirca Datapro Perdana:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	Shareholders
PT Husin Investama	98.872.589	32,10%	49.436.294.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	46.729.738	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Satria Investindo	38.204.852	12,40%	19.102.426.000	PT Satria Investindo
PT Guna Investindo	19.600.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	19.219.352	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	18.231.852	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Anugerah Investindo	8.768.430	2,85%	4.384.215.000	PT Anugerah Investindo
PT Alumindo Industrial Estate	8.598.500	2,79%	4.299.250.000	PT Alumindo Industrial Estate
Alim Markus - Direktur	4.527.500	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	280.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Direktur	120.000	0,04%	60.000.000	Welly Muliawan - Director
Budiprajogo - Komisaris	12.500	0,00%	6.250.000	Budiprajogo - Commissioner
PT Alim Investindo	10.187	0,00%	5.093.500	PT Alim Investindo
Masyarakat				Public
(masing-masing kurang dari 5%)	44.824.500	14,55%	22.412.250.000	(less than 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>308.000.000</b>		<b>154.000.000.000</b>	<b>Total</b>



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

*Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:*

	2012	2011	
Agio saham:			<i>Excess proceeds over par value:</i>
Penawaran perdana - 1997	73.920.000.000	73.920.000.000	<i>Initial public offering - 1997</i>
Biaya emisi saham	(7.481.149.385)	(7.481.149.385)	<i>Share issuance cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>66.438.850.615</b>	<b>66.438.850.615</b>	<b>Total</b>

**24. DIVIDEN**

**24. DIVIDEND**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juni 2012 sesuai dengan Akta No 93 Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., Entitas membagikan dividen tunai atas laba bersih pada tahun 2011 kepada para pemegang saham sebesar Rp 15.400.000.000 atau sebesar Rp 50 per saham.

*Based on the Annual Shareholders General Meeting on June 21, 2012 in accordance with the notarial deed No. 93 Notary Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., the Shareholder approved to distribute cash dividend for net income of 2011 amounted to Rp 15,400,000,000 or Rp 50 per share.*

**25. PENDAPATAN**

**25. REVENUE**

	2012	2011	
Ekspor	2.209.009.189.815	2.540.609.877.274	<i>Export</i>
Lokal	1.012.625.841.331	1.064.886.206.088	<i>Local</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.221.635.031.146</b>	<b>3.605.496.083.362</b>	<b>Total</b>

10,25% dan 9,02% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (catatan 34).

*10.25% and 9.02% of the total revenue in 2012 and 2011 respectively, were made to related parties (note 34).*

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2012 dan 2011:

*Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2012 and 2011, respectively:*

	2012	2011	
Empire Resources	1.541.575.636.477	1.367.847.975.825	<i>Empire Resources</i>
Ta Chen International, Co.	93.906.774.445	472.060.488.553	<i>Ta Chen International, Co.</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.635.482.410.922</b>	<b>1.839.908.464.378</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**26. COST OF REVENUE**

	2012	2011	
Bahan baku yang digunakan	2.669.386.884.905	3.075.729.512.526	Raw material used
Tenaga kerja langsung	40.603.439.223	35.153.964.059	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing expenses
Bahan pembantu	234.099.289.264	218.484.652.276	Indirect material
Listrik dan air	72.374.333.678	71.697.594.888	Electricity and water
Penyusutan	45.422.427.096	41.197.649.717	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	35.732.236.237	31.596.730.977	Repairs and maintenance
Tenaga kerja tidak langsung	28.592.080.750	28.892.016.533	Indirect labor
Lain-lain	6.591.582.801	5.689.848.699	Others
Jumlah beban produksi	3.132.802.273.954	3.508.441.969.675	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	355.411.662.266	275.307.594.003	At beginning of year
Akhir tahun	(405.536.935.188)	(355.411.662.266)	At end of year
Beban pokok produksi	3.082.677.001.032	3.428.337.901.412	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Awal tahun	57.001.517.642	40.369.639.361	At beginning of year
Akhir tahun	(66.256.406.738)	(57.001.517.642)	At end of year
Beban pokok penjualan - barang jadi	3.073.422.111.936	3.411.706.023.131	Cost of goods sold - finished goods
Beban pokok penjualan - bahan	1.709.890.127	2.263.274.331	Cost of goods sold - materials
Selisih kurs penjabaran atas translasi laporan keuangan	28.209.636.248	5.762.559.407	Exchange difference due to translation of financial statement
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>3.103.341.638.311</b>	<b>3.419.731.856.869</b>	<b>Cost of revenue</b>

29,13% dan 45,02% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (catatan 34).

29.13% and 45.02% of total purchase of raw materials in 2012 and 2011, respectively, were made from related parties (note 34).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2012 dan 2011:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase in 2012 and 2011:

	2012	2011	
Rio Tinto Alcan Inc.	810.446.323.941	1.198.619.735.666	Rio Tinto Alcan Inc.
Southern Aluminium Industry, Ltd	745.986.228.555	1.376.178.634.162	Southern Aluminium Industry, Ltd
BHP Billiton	419.025.667.664	31.726.629.930	BHP Billiton
<b>Jumlah</b>	<b>1.975.458.220.160</b>	<b>2.606.524.999.758</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**27. BEBAN PENJUALAN**

**27. SELLING EXPENSES**

	2012	2011	
Pengangkutan	18.154.986.313	19.456.345.190	<i>Freight</i>
Administrasi bank	4.319.508.449	5.162.086.018	<i>Bank charge</i>
Pegawai	4.007.578.470	4.143.004.386	<i>Employees</i>
Ekspor	3.647.893.104	3.880.791.267	<i>Export</i>
Jasa manajemen	1.506.323.192	1.500.267.699	<i>Management fee</i>
Klaim penjualan	797.312.165	134.064	<i>Sales claims</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	510.683.148	417.532.646	<i>Travel and accommodation</i>
Komisi penjualan	363.097.641	1.686.448.712	<i>Sales commission</i>
Promosi atau iklan	274.481.317	337.851	<i>Promotion or advertisement</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	167.285.278	120.807.597	<i>Repair and maintenance</i>
Pos atau paket	134.617.598	118.865.218	<i>Post or package</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	309.632.500	432.727.399	<i>Others (less than Rp 100 million each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>34.193.399.175</b>	<b>36.919.348.047</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2012	2011	
Pegawai	30.667.570.556	28.568.185.530	<i>Employee</i>
Representasi	3.673.290.457	3.235.769.194	<i>Representation</i>
Imbalan pasca kerja (catatan 21)	2.648.002.004	2.999.147.878	<i>Post-employment benefits (note 21)</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	1.923.866.501	1.503.770.488	<i>Travel and accommodation</i>
Penyusutan	1.920.744.070	1.953.919.892	<i>Depreciation</i>
Iuran	1.840.543.390	2.588.784.879	<i>Subscription</i>
Jasa manajemen	1.506.323.192	1.500.267.699	<i>Management fee</i>
Sumbangan	845.555.349	1.079.780.736	<i>Donation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	773.638.934	668.766.234	<i>Repair and maintenance</i>
Beban kantor	627.439.991	570.239.930	<i>Office expense</i>
Perijinan dan dokumen	601.380.614	331.660.103	<i>Permits and documentation</i>
Telekomunikasi	510.641.122	463.186.741	<i>Telecommunication</i>
Akuntansi dan sekretariat	427.585.527	491.611.216	<i>Accounting and secretarial</i>
Pajak bumi dan bangunan	360.327.775	322.626.626	<i>Property tax</i>
Asuransi kendaraan	106.297.968	83.444.230	<i>Vehicle insurance</i>
Promosi	91.654.656	216.595.510	<i>Promotion</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	3.453.181.336	2.516.613.380	<i>Others (less than Rp 100 million each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>51.978.043.442</b>	<b>49.094.370.265</b>	<b>Total</b>

**29. PENDAPATAN BUNGA**

**29. INTEREST INCOME**

	2012	2011	
Piutang pihak-pihak yang berelasi	12.468.905.423	10.217.918.837	<i>Receivable from related parties</i>
Deposito berjangka dan jasa giro	819.504.471	638.722.896	<i>Time deposits and current accounts</i>
<b>Jumlah</b>	<b>13.288.409.894</b>	<b>10.856.641.733</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) MATA UANG ASING - NETO**

**30. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET**

	2012	2011	
Kerugian kurs mata uang asing	14.775.789.316	11.572.565.102	Loss on foreign exchange
<b>Kerugian kurs mata uang asing - neto</b>	<b>14.775.789.316</b>	<b>11.572.565.102</b>	<b>Loss on foreign exchange-net</b>

**31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**31. INTEREST AND FINANCE CHARGES**

	2012	2011	
Beban bunga dari utang:			Interest expense from liabilities:
Bank	30.045.473.236	35.868.521.703	Bank loan
Pihak-pihak berelasi	-	5.968.351	Related parties
Beban provisi	2.019.015.311	1.092.895.549	Provision expense
Lain-lain	246.028.048	272.410.509	Others
<b>Jumlah</b>	<b>32.310.516.595</b>	<b>37.239.796.112</b>	<b>Total</b>

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2012			2011		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	3.313.866.332	342.696	IDR	56.495.114.789	6.230.163	Cash and cash equivalents
	19.121	3.040	RMB	19.406	3.080	
Investasi jangka pendek	385.328.821	39.848	IDR	-	-	Short-term investment
Piutang usaha	100.360.370.433	10.378.528	IDR	73.263.620.632	8.079.358	Accounts receivable
	7.490	12.067	GBP	7.490	11.538	
Pajak dibayar di muka	53.257.549.589	5.507.503	IDR	22.059.263.912	2.432.649	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	13.564.140.337	1.402.703	IDR	21.767.881.704	2.400.516	Purchase advance
	9.566	12.672	EUR	20.967	27.142	
	1.951.257	251.722	HKD	2.250.707	289.705	
	-	-	AUD	13.000	13.193	
	28.125	22.998	SGD	28.125	21.631	
	4.325	688	RMB	4.325	686	
Beban dibayar di muka	1.472.905.124	152.317	IDR	1.080.897.063	119.199	Prepaid expenses
Investasi yang tersedia						
dijual	32.400.000	3.351	IDR	38.880.000	4.288	Available for sale security
Piutang dari pihak berelasi	36.039.194.885	3.726.907	IDR	48.747.328.943	5.375.753	Receivable due from related parties
Jaminan	10.000.000	1.034	IDR	-	-	Guarantee
<b>Jumlah Aset</b>		<b>21.858.074</b>			<b>25.008.901</b>	<b>Total Assets</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
 MATA UANG ASING (lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
 (continued)**

	2012			2011		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	46.121.293.803	4.769.524	IDR	45.084.560.947	4.971.831	Accounts payable
	2.257.593	358.941	RMB	2.229.520	353.842	
	237.654	314.821	EUR	194.489	251.776	
	317.351	259.497	SGD	222.533	171.153	
	77.743	125.249	GBP	71.251	109.762	
	2.934.897	33.983	JPY	1.831.840	23.596	
	339.132	43.750	HKD	47.178	6.073	
	146.517	5.046	NTD	1.073.202	35.430	
	11.795	12.229	AUD	11.934	12.111	
Beban yang masih harus dibayar	8.880.332.802	918.338	IDR	13.576.634.681	1.497.203	Accrued expenses
Utang jangka pendek	52.856.709.278	5.466.051	IDR	-	-	Short-term loans
Utang sewa pembiayaan	45.819.874	4.738	IDR	147.815.530	16.301	Finance lease payable
Utang lain-lain	164.841.925	17.047	IDR	1.154.189.028	127.282	Other payable
Utang pajak	691.686.403	71.529	IDR	615.053.311	67.827	Taxes payable
Utang dividen	691.135.168	71.472	IDR	621.141.956	68.498	Dividen payable
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	23.715.258.433	2.452.457	IDR	21.097.208.230	2.326.556	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>14.924.670</b>			<b>10.039.239</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset - Neto</b>		<b>6.933.404</b>			<b>14.969.662</b>	<b>Assets - Net</b>

**33. LABA PER SAHAM**

**33. EARNINGS PER SHARE**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2012	2011	
Laba periode berjalan	13.949.141.063	54.783.500.573	Income for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	308.000.000	308.000.000	Total weighted average number of outstanding shares
<b>Laba per saham dasar (Rp)</b>	<b>45,29</b>	<b>177,87</b>	<b>Basic earnings per share (Rp)</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**33. LABA PER SAHAM** (lanjutan)

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

**33. EARNINGS PER SHARE** (continued)

*The Entity did not compute for diluted earning per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.*

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan berelasi**

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationship**

*Related parties which shareholders and members of management are the same or partly the same as those of the Entity.*

PT Maspion  
PT Indal Aluminium Industry Tbk  
PT Bank Maspion Indonesia  
Chin Fung Trading, Co.  
Alim Brothers, Pte. Ltd.  
PT Alaskair Maspion Indonesia  
PT Anekakabel Ciptaguna  
PT Heisei Stainless Steel Industry  
PT Maspion Elektronik  
PT Indal Steel Pipe  
Southern Aluminium Industry, Ltd  
PT Maxim Maspion  
PT Furukawa Indal Aluminium  
PT Maspion Industrial Estate  
PT Maspion Energy Mitratama

**Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 10,23% dan 9,03% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 merupakan pendapatan kepada pihak-pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 25). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 2,20% dan 1,41% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**Transactions with related parties**

*In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:*

- a. *Revenue to related parties are 10.23% in 2012 and 9.03% in 2011 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, supplies and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions (note 25). At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 2.20% and 1.41% of total assets as of December 31, 2012 and 2011, respectively.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

**Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

**Transactions with related parties** (continued)

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

	2012	2011	
PT Maspion	312.292.897.888	307.590.037.065	PT Maspion
PT Anekakabel Ciptaguna	7.261.196.353	7.630.396.450	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Aluminium Industry Tbk	5.857.236.164	7.612.229.959	PT Indal Aluminium Industry Tbk
PT Indal Steel Pipe	1.992.131.817	282.757.978	PT Indal Steel Pipe
PT Maspion Industrial Estate	1.131.200.715	134.502.200	PT Maspion Industrial Estate
PT Furukawa Indal Aluminium	461.503.281	465.165.900	PT Furukawa Indal Aluminium
PT Maspion Elektronik	191.073.753	287.262.400	PT Maspion Elektronik
Southern Aluminium Industry, Ltd	109.731.320	-	Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Indalex	-	1.494.027.600	PT Indalex
Lain-Lain	125.525.924	122.845.150	Others
<b>Jumlah</b>	<b>329.422.497.216</b>	<b>325.619.224.702</b>	<b>Total</b>

b. 29,13% dan 45,02% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 merupakan pembelian kepada pihak-pihak berelasi, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 26). Jumlah kuantitas pembelian tersebut sebesar 32.047 MT dan 56.709 MT masing-masing pada tahun 2012 dan 2011. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 1,51% dan 8,76% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2012 and 2011 are 29.13% and 45.02%, respectively of total purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 26). Total quantity purchases amounted to 32,047 MT and 56,709 MT, respectively in 2012 and 2011. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 1.51% and 8.76% of the total liabilities as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2012	2011	
Southern Aluminium Industry, Ltd	745.986.228.555	1.365.308.495.531	Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Anekakabel Ciptaguna	14.396.806.680	9.261.003.332	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Maspion	14.467.756.752	13.320.752.289	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	593.848.944	541.320.105	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Maspion Industrial Estate	4.165.747	-	PT Maspion Industrial Estate
PT Indal Steel Pipe	2.799.406	-	PT Indal Steel Pipe
PT Furukawa Indal Aluminium	-	522.096.736	PT Furukawa Indal Aluminium
<b>Jumlah</b>	<b>775.451.606.084</b>	<b>1.388.953.667.993</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar Rp 3.000.000.000 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 yang dicatat sebagai bagian dari beban administrasi dan umum (catatan 28). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- d. Penghasilan bunga atas piutang kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp12.468.905.423 tahun 2012 dan Rp10.217.918.837 tahun 2011 (catatan 28). Beban bunga atas utang kepada pihak-pihak berelasi sebesar nihil tahun 2012 dan Rp5.968.351 tahun 2011 (catatan 31). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar.
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 11 dan 12.

**35. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen geografis**

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

**Pendapatan berdasarkan pasar geografis**

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	2012	2011	Geographical Market
Amerika Serikat	1.975.652.534.360	2.197.426.833.829	United States of America
Indonesia	1.012.625.841.332	1.064.886.206.087	Indonesia
Asia	206.575.290.973	262.663.767.335	Asia
Australia	19.274.592.076	64.867.060.487	Australia
Eropa	5.264.861.780	8.642.928.736	Europe
Timur Tengah	2.241.910.624	7.009.286.888	Middle East
<b>Jumlah</b>	<b>3.221.635.031.146</b>	<b>3.605.496.083.362</b>	<b>Total</b>

**Pendapatan berdasarkan jenis produk**

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

Jenis produk	2012	2011	Product type
Sheet	2.727.419.402.916	3.009.088.782.828	Sheet
Foil	494.215.628.230	596.407.300.534	Foil
<b>Jumlah</b>	<b>3.221.635.031.146</b>	<b>3.605.496.083.362</b>	<b>Total</b>

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

- c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to Rp 3,000,000,000 in 2012 and 2011, respectively. They were recorded as part of general and administrative expenses (note 27). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 16).
- d. Interest income from receivable from related parties amounted to Rp 12,468,905,423 in 2012 and Rp10,217,918,837 in 2011 (note 28). Interest expense on payable to related parties amounted to nil and Rp5,968,351 in 2012 and 2011, respectively (note 31). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense.
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4, 11 and 12.

**35. SEGMENT INFORMATION**

**Geographical segments**

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

**Revenue by geographical market**

The following table shows the distribution of the net revenue by geographical market.



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

*The main financial risks facing the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.*

**a. Risiko Kredit**

**a. Credit Risk**

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

*Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.*

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

*Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and Entity policy is not to restrict exposure to only one particular financial institutions, but in various financial institutions.*

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditur, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

*In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.*

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

*No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.*

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

*The accounts of bank and receivable consists of:*

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
<u>Bank</u>	47.687.508.876	99.135.233.633	<u>Bank</u>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
Pihak ketiga	216.854.018.198	230.737.288.413	Third parties
Pihak berelasi	41.451.943.689	26.179.913.744	Related parties
<u>Piutang lain-lain</u>	1.117.872.036	1.987.490.219	<u>Other receivables</u>

**b. Risiko Mata Uang**

**b. Currency Risk**

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar nilai mata uang asing.

*Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.*

Fluktuasi mata uang merupakan risiko bagi Entitas yang melakukan kegiatan ekspor impor, termasuk bagi Entitas. Meskipun Entitas melakukan transaksi pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu, secara riil, risiko mata uang tidak berdampak signifikan bagi Entitas.

*Currency fluctuation is a risk for companies that do import export activities, including for the Entity. Although the Entity did purchase imported raw materials and auxiliary materials, in real terms, currency risk does not affect significantly for the Entity.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**  
 (lanjutan)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
 MAINTENANCE** (continued)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

69% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Rincian saldo mata uang asing Entitas lihat catatan 32.

b. *Currency Risk* (continued)

*69% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.*

*The details of foreign currency balance of the Entity see note 32.*

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

Namun demikian, risiko suku bunga pinjaman tidaklah signifikan, karena fluktuasi suku bunga relatif kecil dan suku bunga yang dikenakan terhadap pinjaman Entitas cukup kompetitif.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

c. *Interest Rate Risk*

*Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.*

*The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.*

*However, the loan interest rate risk is not significant, due to relatively small fluctuations in interest rates and interest rates imposed on its debt are quite competitive.*

*Financial liability with interest bearing consist of:*

	2012	2011	
Pinjaman bank jangka pendek	198.928.242.512	333.483.255.548	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	432.348.770.998	266.788.929.764	<i>Long-term bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan	45.819.874	147.815.530	<i>Finance lease payable</i>

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

d. *Liquidity Risk*

*Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.*

*In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.*

*Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**      **36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE** (lanjutan)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2012 / December 31, 2012					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years	
<b>Liabilitas</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	601.118.110.124	601.118.110.124	601.118.110.124	-	Third parties
Pihak berelasi	19.473.753.091	19.473.753.091	19.473.753.091	-	Related parties
Utang lain-lain	164.841.925	164.841.925	164.841.925	-	Other payables
Utang dividen	691.135.168	691.135.168	691.135.168	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	8.880.332.802	8.880.332.802	8.880.332.802	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	198.928.242.512	198.928.242.512	198.928.242.512	-	Short-term bank borrowings
Utang sewa pembiayaan	45.819.874	45.819.874	45.819.874	-	Finance lease payable
Utang bank jangka panjang	432.348.770.998	432.348.770.998	95.804.659.803	336.544.111.195	Long-term bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>1.261.651.006.494</b>	<b>1.261.651.006.494</b>	<b>925.106.895.299</b>	<b>336.544.111.195</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	506.816.760.221	506.816.760.221	506.816.760.221	-	Third parties
Pihak berelasi	111.644.642.971	111.644.642.971	111.644.642.971	-	Related parties
Utang lain-lain	1.154.189.028	1.154.189.028	1.154.189.028	-	Other payables
Utang dividen	621.141.956	621.141.956	621.141.956	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	13.576.634.681	13.576.634.681	13.576.634.681	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	333.483.255.548	333.483.255.548	333.483.255.548	-	Short-term bank borrowings
Utang sewa pembiayaan	101.995.656	101.995.656	101.995.656	-	Finance lease payable
Utang bank jangka panjang	266.788.929.764	266.788.929.764	42.821.111.111	223.967.818.653	Long-term bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>1.234.187.549.825</b>	<b>1.234.187.549.825</b>	<b>1.010.219.731.172</b>	<b>223.967.818.653</b>	<b>Total</b>

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

e. Capital Maintenance

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**  
 (lanjutan)

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Selain itu, entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	198.928.242.512	333.483.255.548	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	432.348.770.998	266.788.929.764	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	45.819.874	147.815.530	<i>Finance lease payable</i>
<b>Total pinjaman berdampak bunga</b>	<b>631.322.833.384</b>	<b>600.420.000.842</b>	<i>Total interest bearing loans</i>
Total ekuitas	587.883.021.026	588.058.903.778	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	107,39%	102,10%	<i>Gearing ratio</i>

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE** (continued)

*The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2012 and 2011. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the Issued and Fully paid Share Capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Entity.*

*The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view of changes in economic conditions. These adjustments may be by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2012 and 2011.*

*The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, long-term bank loans and finance lease payable.*

*The gearing ratio as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

### **37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

### **37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

*The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).*

*The fair value of at financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.*

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
 (lanjutan)

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
 (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011.

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					
Kas dan setara kas	47.687.508.876	47.687.508.876	99.135.233.633	99.135.233.633	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	83.200.362.252	83.200.362.252	116.829.217.404	116.829.217.404	Short-term investment
Piutang usaha	258.305.961.886	258.305.961.886	256.917.202.157	256.917.202.157	Accounts receivable
Piutang lain-lain	1.117.872.036	1.117.872.036	1.987.490.219	1.987.490.219	Other receivable
Uang muka pembelian	44.289.304.935	44.289.304.935	62.723.737.861	62.723.737.861	Purchase advances
Beban dibayar di muka	1.472.905.124	1.472.905.124	1.080.897.063	1.080.897.063	Prepaid expenses
Uang muka pembelian aset tetap	1.874.779.000	1.874.779.000	4.178.056.900	4.178.056.900	Purchase advance of fixed assets
Piutang dari pihak-pihak berelasi	36.039.194.885	36.039.194.885	48.747.328.943	48.747.328.943	Receivable due from related parties
Investasi yang tersedia untuk dijual	32.400.000	32.400.000	38.880.000	38.880.000	Available for sale securities
Jaminan	10.000.000	10.000.000	-	-	Guarantee
<b>Jumlah</b>	<b>474.030.288.994</b>	<b>474.030.288.994</b>	<b>591.638.044.179</b>	<b>591.638.044.179</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang usaha	620.591.863.214	620.591.863.214	618.461.403.192	618.461.403.192	Accounts payable
Utang lain-lain	164.841.925	164.841.925	1.154.189.028	1.154.189.028	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	8.880.332.802	8.880.332.802	13.576.634.681	13.576.634.681	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	198.928.242.512	198.928.242.512	333.483.255.548	333.483.255.548	Short-term bank borrowings
Utang sewa pembiayaan	45.819.874	45.819.874	147.815.530	147.815.530	Finance lease payable
Utang bank jangka panjang	432.348.770.998	432.348.770.998	266.788.929.764	266.788.929.764	Long-term bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>1.260.959.871.326</b>	<b>1.260.959.871.326</b>	<b>1.233.612.227.743</b>	<b>1.233.612.227.743</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximately equal to their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.



**ALUMINDO**  
LIGHT METAL INDUSTRY

KOTAK POS  
PO BOX 1222  
SBY 60012

ALAMAT EMAIL  
EMAIL ADDRESS  
[cs@alumindo.com](mailto:cs@alumindo.com)

SITUS INTERNET  
WEBSITE ADDRESS  
[www.alumindo.com](http://www.alumindo.com)





**ALUMINDO**  
LIGHT METAL INDUSTRY

PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk.  
SAWOTRATAP, GEDANGAN - SIDOARJO 61254, INDONESIA  
PHONE: (62 - 31) 853 1531, FAX: (62 - 31) 853 2608

HEAD OFFICE: JL. KEMBANG JEPUN NO. 38 - 40, SURABAYA 60162, INDONESIA  
PHONE: (62 - 31) 353 0333, FAX: (62 - 31) 353 3055

BRANCH OFFICE: MASPION PLAZA 15 -17 FLOOR, JL. GUNUNG SAHARI KAV. 18, JAKARTA 14420, INDONESIA  
PHONE: ( 62 - 21 ) 6470 1000, FAX: (62 - 21 ) 6470 1025